KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 6.
12 FEBRUARI 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Mempertahankan kesopanan Islam

„Comite Pembela Kesopanan" di Bandoeng telah melansoengkan rapat oemoem pada 3 Febr. jl. oentoek membanteras pelzier dansa dansi jang pada zaman jang achir ini sangat aktif dilakoekan oleh pemoeda pemoedi disana. Dari pedato t. *Dr. Moerdjani* dapat kita ambil kesimpoelannja:

„Soal kesoekaan dansa boekanlah satoe soal jang dapat dipetjahkan dengan ilmoe pengetahoean, hanja dapat dipetjahkan dengan perasaan masing2. Kaoem moeda sekarang jang soeka dan gemar dengan permainan sematjam ini, tentoe menjatakan bahwa dansa itoe adalah soeatoe kepelzieran dan mengandoeng kesenian, sementara kaoem kolot berfikir lain poela, dan inilah jang saja namakan bergantoeng kepada perasaan. Sebab itoe, kita djangan toeroet sadja dengan memboeta toeli akan segala kesoekaan2 bangsa lain, terlebih lagi kesoekaan jang melanggar asas agama Islam".

Gerakan dari Bandoeng ini adalah soeatoe oesaha dari bangsa kita oentoek mempertahankan kesopanan Timoer, dan lebih loeas lagi kesonpanan Islam, jang semakin lama bertambah terdesak oleh permainan dan kegemaran pelzier setjara Barat. Pemoeda2 kita jang soedah meminoem didikan Barat, sering sekali dengan tidak mengingat akan batas2 kesopanan dari bangsanja, kesopanan jang terikat dengan perasaan ke Timoeran dan ke Islaman, telah mentjoba hendak memindahkan segala apa jang dibatjanja dalam boekoe2 tentang permainan dan kepelzieran Barat itoe. Satoe dari antara kepelzieran itoe, ialah main *dansa dansi* antara lelaki dan perempoean, gadis dengan remadja dihadapan orang ramai. Tidak poela mereka loepa mengemoekakan alasan2 jg. merdoe boenjinja, jaitoe dansa itoe adalah soeatoe kesenian, meloehoerkan fikiran dan menambah kesehatan, dan alasan apa lagi jang tidak dapat kita kemoekakan satoe persatoe, jang semoeanja kata mereka didasarkan kepada „wetenschap".

Tetapi dengan tepat Dr. Moerdjani telah memberi djawaban jang pasti kepada mereka, bahwa dalam soal ini boekanlah soal wetenschap atau lainnja, tetapi adalah berhoeboengan dengan „perasaan" (gevoel) masing2, sedang perasaan Timoer apalagi agama Islam tidak sedikitpoen menjoekai akan demikian. Djika orang hendak mengemoekakan alasan „kesenian" dan kesehatan, toch tidak koerang banjaknja permainan Indonesia sendiri jang dapat kita hidoepkan jang tidak melanggar batas2 agama kita. Disinilah sering terdjadi kesalahan besar dari pehak pemoeda2 kita didikan Barat, jang sangat mengkagoemi segala apa jang datang dari Barat, dan dia loepa bahwa dari bangsanja dan tanah airnja sendiri tidak koerang poela bibit2 jang baik jang tidak koerang mengkagoemkan dan mendatangkan kesenian dan kehaloesan daripada barang import dari Barat itoe.

Dalam rapat oemoem itoe telah berbitjara tt. Moe'allim Ali Hoesein, Dr. Moerdjani dan M. Natsir, dan pada penoetoepnja diminta berbitjara Regent Bandoeng R.A.A. Wiranatakoesoema jang terkenal itoe. Sesoedah beliau menoendjoekkan perhatian beliau atas adanja aksi membanteras dansa-dansi ini, maka t. *Wiranatakoesoema* telah menoendjoekkan bagaimana dansa itoe tidak tjotjok dengan kita orang Timoer ini, dan dipandang tidak baik oleh orang Europa sendiri. Lebih djaoeh beliau berkata:

Tentang soal dansa, oleh anak2 moeda sekarang dianggap sebagai satoe kepelesiran, sebab kalau mereka datang kemedan pesta dan tidak berdansa, katanja tidak senang, sebab tidak ada apa2 jang mesti dilakoekan. Lebih senang berdansa dari pada mengobrol. Sebenarnja dansa ini tidak tjotjok dengan bangsa Indonesier, sebab adakah pantas kalau berdansa dengan memakai saroeng? Malah dikalangan orang Europa sendiri dari kalangan terpeladjar banjak jg anti dansa. Seperti beloem berselang lama „satoe dominee" di Soerabaja telah membitjarakan tentang dansa, dan ia menjatakan bahwa permainan itoe boekan satoe permainan jang sopan. Mengapa kita bangsa Timoer mesti melakoekan permainan itoe. Inilah kebiasaan bangsa Indonesier jang soeka toeroet2an adat dan kebiasaan bangsa lain, sedang adat kita sendiri jg lebih haloes soedah diboeang kesamping".

Sebagai penoetoep spr. menjatakan bahwa permainan dansa ini bertentangan dengan agama Islam dan sesoedah mana laloe spr. toeroen dari podium dgn diiringi oleh tempik sorak.

Semangat nasional jang moelai soeboer hidoepnja pada masa ini tidaklah mengizinkan pemoeda2 kita haroes menelan segala apa jang datang dari Barat dengan setjara memboeta toeli, dengan tidak mengingat akan perasaan dan kesopanan bangsanja. Semangat nasional itoe menjoeroe pemoeda2 kita mesti mempoenjai perhitoengan, mesti menghargai akan kekajaan jang tersimpan dalam perbendaharaan bangsanja sendiri jg dapat diperbaharoei menoeroet aliran zaman. Agama Islam jang kita peloek tidaklah menoetoep mati akan segala djalan oentoek permainan dan kesenian itoe, asal sadja didjaga batas2 kesopanan jang telah ditentoekannja.

Djika di Bandoeng kita melihat aksi pemoeda2 kita jg gemar dansa mendapat dampratan hebat dari kalangan bangsanja jg insjaf, maka didaerah2 jang lain di Indonesia boleh kita melihat bahwa kegemaran dansa-dansi itoe ditiroe2 poela oleh kaoem terpeladjar dan kaoem bangsawan kita jang ingin menjamakan pengalamannja dengan bangsa Europa. Ada djoega oempamanja jang spesial disediakan „goeroe dansa".

Aksi dari Comite Pembela Kehormatan di Bandoeng itoe adalah soeatoe boekti bahwa bangsa kita masih tetap mempoenjai keinsafan terhadap kesopanan Islam ditanah airnja, dan adalah soeatoe poekoelan kepada pemoeda2 jang tergila2 kepada adat istiadat asing jang tidak sedikitpoen tjotjok dengan kesopanan tanah airnja. Kita mengharap bahwa disegala tempat dan kota, semangat mempertahankan kesopanan Islam itoe dapat dihidoep2kan dengan sehebat2nja, sehingga pergaoelan bangsa kita tetap terpelihara dari pengaroeh loearan jang tidak baik.

MENEBOES KATA

(Oleh: A. MOECHLIS).

—o—

PENGOEROES HARIAN Gapi telah mengoemoemkan bahwa Gapi soedah mentjari perhoeboengan dgn doea partai dinegeri Belanda, ja'ni S.D.A.P. dan N.V.V. dgn maksoed soepaja ra'jat Belanda sendiri disana toeroet beraksi oentoek mentjapai Indonesia ber-parlement. Kalau tidak salah, baroe sekali inilah partai2 politiek di Indonesia mentjari perhoeboengan dgn ra'jat Belanda di Nederland.

Dlm rentjana penoetoep dari serie-artikel „*Parlement Indonesia*" (P.I. no. 49) pernah kita berkata: „Manakah jg lebih koeat: pergaboengan dgn jg sebangsa dari kalangan bangsa Asia (cohesie), ataukah pertalian dgn bangsa Barat seperti bangsa Belanda (adhesie) — ini bergantoeng kepada sikap bangsa Belanda sendiri terhadap masalah parlement Indonesia ini".

Kita tidak pertjaja bahwa anak Indonesia akan mendapat doerian roentoeh begitoe sadja dgn tidak oesah bersoesah pajah mentjapai jg mendjadi tjita2nja. Dlm pada itoe kita djangan loepa bahwa *publieke opinie* dlm kalangan ra'jat Belanda *di Nederland* sendiri besar pengaroehnja atas sikap jg akan diambil oleh Pemerintah Agoeng disana terhadap Indonesia. Cultuurstelsel soedah moengkin hapoes, boekan dgn Volksraad, boekan dgn publieke opinie pendoedoek Indonesia sendiri, akan tetapi dgn sendjata publieke opinie dinegeri *Belanda*.

Dgn tidak oesah membesar2kan harapan lebih dari mesti (optimistisch) bahwa tindakan dari Gapi jg penghabisan itoe akan lekas menghasilkan jg dimaksoed, dapatlah kita berkata, bahwa tindakan jts. sekoerang2nja bersifat *pentjoekoepkan ichtiar, penghilangkan was2.*

Berhoeboeng dgn peristiwa ini barang kali ada baiknja kalau kita selidiki, bagaimanakah program politiek partai2 politiek jg terbesar disana. Disini kita bawakan sekedar jg terpenting sadja.

Anti-Revolutionnaire.

Dlm program van actie dari partai Anti-Revolutionnaire, ja'ni partai bekas Minister President Dr. H. Colijn pernah tertjantoem :

„Uitgaande van de zedelijke roeping, die tegenover de overzeesche gewesten te vervullen hebben, worde aan de godsdienstige, zedelijke, intellectueele, cultureele, en stoffelijke behoeften der onderscheidene bevolkingsgroepen voortdurend nauwgezette aandacht geschonken".

Maksoednja:

„Berdasar kepada kewadjiban-soetji (zedelijke roeping) jg haroes kita penoehi terhadap kepada daerah2 diseberang laoet, maka hendaklah kita senantiasa memperhatikan dgn seksama akan kepentingan2 bermatjam2 golongan pendoedoek itoe, ja'ni ditentang keagamaan, boedi pekerti, ketjerdasan 'aqal, dan kepentingan jg berhoeboeng dgn keboedajaan dan harta benda".

Christelijk Historische Partij.

A.l. dlm verkiezingsmanifestnja beberapa tahoen j.l. partai Minister President jg sekarang Jhr. de Geer menerangkan bahwa partai tsb. menghendaki soepaja:

„...... *het Nederlandsch gezag in Nederlandsch Indie aller eerst dienstbaar gemaakt te zien aan de onbaatzuchtige behartiging van de geestelijke, zedelijke en stoffelijke belangen van de verschillende bevolkingsgroepen.*

Ja'ni: partai tsb, bertjita2 soepaja Pemerintah Nederland di Indonesia ini dipergoenakan oentoek kepentingan roehani dan djasmani golongan ra'jat jg banjak ragam itoe, dgn tidak memikirkan keoentoengan sendiri (onbaatzuchtig).

***

Roomsch Katholieke Partij.

Satoe partai politiek jg terbesar di Nederland jg tadinja terikat dlm coalitie (pergaboengan dgn partai Colijn) akan tetapi sekarang roepanja soedah bertjerai dan terpaksa doedoek dlm satoe kabinet pergaboengan Roomsch-Rood seperti jg sekarang ini, meminta dalam staatsprogramnja:

„behartiging der geestelijke en stoffelijke belangen van de inlandsche bevolking",

ja'ni: mementingkan keperloean2 roehani dan djasmani ra'jat Boemipoetera!

***

Vrijheidsbond.

Satoe partai Liberaal dinegeri Belanda mendesak soepaja dioesahakan:

„verheffing van het geestelijk en maatschappelijk peil der inheemsche bevolking"

ja'ni: mempertinggi deradjat kedjasmanian dan keroehanian pendoedoek Boemipoetera !

***

Partai2 *Sociaal-democraat* dan *Vrijzinnig-democraat*, mengemoekakan dlm beginselverklaringnja :

„de vertegenwoordiging van het Indische volk moet worden opgetrokken op een grondslag van medezeggenschap van alle groepen, die daarvoor volgens haar ontwikkeling in aanmerking komen".

Djadi: hendaklah diadakan satoe Dewan Perwakilan Ra'jat Indonesia dgn dasar jg memberi hak bersoeara kepada segenap golongan, jg soedah tjoekoep ketjerdasannja oentoek itoe.

Terhadap kepada kemadjoean politiek anak Indonesia (staatkundige ontwikkeling) djoega program bermatjam partai dinegeri Belanda itoe telah mengemoekakan pendiriannja masing2.

Anti-Revolutionnairs-program berkata: *„Zonder in het minst te kort te doen aan de ook de door ons steeds bepleite groote re staatkundige zelfstandigheid van Nederlandsch-Indie, worde er met zorg tegen gewaakt, dat de voortgaande ontwikkeling van dat beginsel zou leiden tot toestanden, welke aan het doel zelf in den weg staan."*

Ja'ni: Partai tsb menegaskan bahwa sesoenggoehnjalah partai tsb mempertahankan soepaja Indonesia diberi keloeasan politiek menoedjoe berdiri sendiri. Dan hendaklah didjaga soepaja maksoed2 jg demikian itoe djangan ada jg menghalangi!

Akkoord! Barangkali jg dimaksoed dgn hal jg menghalangi itoe, antara lain djoega aksi *Mr. Dr. G. Moelia* mentorpedeer Gapi, dan theorie Egoscentreschie, eh salah, Indocentrische Politiek dari t. Mansvelt dari V. C. jg model baroe itoe.

Boleh djadi, akan tetapi, entahlah!

Christelijk-Historische Unie berkata tentang ini: *„Aan den drang naar meerdere staatkundige zelfstandigheid worde binnen de grenzen van het Nederlandsch staatsverband zooals dit in de Grondwet is vastgelegd, ruimte gelaten".*

Ja'ni: hendaklah diberi kelonggaran mentjapai Indonesia berdiri sendiri dlm lingkaran keradjaan Nederland sebagaimana jg termaktoeb dlm Grondwet. Acc! Jg ditoedjoe oleh GAPI tak lain dari i-

toe. Kita toenggoe bagaimana pembitjaraan leiders dari partai ini dimasa depan. Bagaimana poela boenjinja!

Roomsch Katholiek Program tahoen 1929 berboenji: *„voortgezette voorbereiding van staatkundige zelfstandigheid binnen het staatsverband".*

Jaitoe: hendak teroes meneroes dioesahakan soepaja diberi Indonesia berdiri sendiri dlm lingkoengan keradjaan Be landa!

Bagoes! Memang itoe jg diminta oleh Anak Indonesia.

Vrijzinnig Democratisch verkiezingsprogram berkata: *„bevordering van de deelneming der inheemsche bevolking in Nederlandsch Indie aan wetgeving en bestuur daar te lande.*

Dus: memadjoekan langkah Indonesia soepaja mendapat hak membikin oendang2 dan toeroet memerintah disana (Indonesia).

Maoe apa lagi! Memang itoelah jg kita toedjoe.

Resolutie jg diambil dlm salah satoe Congres di Nijmegen dari Sociaal Democratische Partij diminta: *„volledige instemming en warme sympathie het groeiend verlangen van de inheemsche bevolking van Nederlandsch Indie naar vrijheid en onafhankelijkheid; als een der voornaamste plichten der partij wordt aanvaard om de inheemsche volksbeweging die naar vervulling van dat verlangen streeft, op doelmatige wijze te ondersteunen; als oordeel der partij wordt uitgesproken, dat de bevrijding van vreemde overheersching door de Indische bevolking slechts kan worden bereikt, door het vormen van organisaties en het kweeken van krachten, in staat om een zelfstandig Indie te leiden".*

Djadi: Partij ini mempoenjai sympathie jang besar terhadap tjita2 anak Indonesia mentjapai kemerdekaan (vrijheid en Onafhankelijkheid) partij berkewadjiban membantoe oesaha anak Indonesia itoe; tjara jg satoe2nja moengkin mentjapai maksoed Indonesia itoe, ialah dgn membentoek organisatie2 dan membangoenkan bermatjam kekoeatan jang sanggoep memberi pimpinan kepada Indonesia berdiri sendiri. Sekarang partai tsb. toeroet doedoek dlm kabinet de Geer. Kita toenggoe boenji soearanja dimasa depan. Bagaimana?

Partai Communist meminta dgn pendek dan tegas: Indie los van Nederland!" Akan tetapi beberapa masa jl. lain poela boenjinja sedikit, ja'ni: koeatir kalau dilepaskan ada apa2nja dari fihak keradjaan jg lain2 jg haoes kepada kolonie seperti keradjaan Fascist dan Nazi dan lain2 dictatuurstaten.

Sekianlah kita toeroenkan partai program bermatjam2 partai politiek dinegeri Belanda itoe.

Kita hanja berseroe: *TEBOESLAH* PERKATAAN TOEAN ITOE!

---

1 Moeharram 1359

TAHOEN BAROE ISLAM.

Oleh: ANWAR RASJID

DENGAN DIAM2 dan tenang tahoen baroe telah datang. Ia telah datang sebagai tahoen jg laloe dgn nama jg sama: *1 Moeharram*. Tetapi tahoen dahoeloe boekan tahoen sekarang. Tahoen sekarang itoe tahoen sekarang.

Matahari telah terbit ditimoer diwaktoe pagi, dan terbenam dibarat diwaktoe petang. Ia telah terbit dan terbenam dgn nama jg sama: *matahari*. Tapi pagi kemarén boekan pagi sekarang. Pagi sekarang itoe pagi sekarang, dan pagi kemarén itoe ta' dapat dikedjar lagi, walau dgn kenderaan apa djoeapoen.

Dgn diam2 dan tenang tahoen baroe telah tiba. Ia telah datang walaupoen kedatangannja tidak diindahkan, seperti perginja djoega tidak diingat. Iapoen telah datang dgn tiada menghiraukan manoesia, meski ia diperingati ataupoen dilèngahkan.

Ia telah datang dgn tenang.

Dan ia telah pergi dgn berdiam diri.

Kitapoen datang, datang dan kemoedian pergi. Sedang boemi teroes djoea berpoetar dgn tiada mengatjoehkan kita.

Dgn diam2 dan tenang tahoen baroe telah datang. Dan dgn kedatangannja terbentanglah dihadapan kita masa jg baroe, zaman jg baroe bagi kehidoepan kita. Demikianlah, hari telah berganti dgn hari, boelan soedah bertoekar dgn boelan, dan tahoenpoen telah datang silih-bersilih. Dan dgn datangnja boelan Moeharram sekarang ini, 'oemoer kita bertambah setahoen dari tahoen j.l. Saja katakan 'oemoer kita bertambah, tapi sebenarnja ia makin koerang setahoen, karena makin lama kita melaloei djalan hidoep, makin dekatlah kita kepada batas perhentian, makin dekat kita kepintoe koeboer.

Dgn diam2 dan tenang tahoen baroe telah datang. Maka sekarang marilah kita berhenti sebentar, tafakkoer merenoeng melihat kebelakang, tafakkoer merenoeng melihat djalan jg telah kita laloei, djalan hidoep jg penoeh dgn onak dan doeri. Marilah kita lihat, marilah kita ingat; kebadjikan apakah jg telah kita perboeat, kedjahatan apakah jg soedah kita kerdjakan. Marilah kita kenang kembali, soedahkah kita menjiapkan perbekalan oentoek hari kemoedian; soedahkah kita berboeat djasa jg bergoena bagi anak tjoetjoe?

Gadjah mati, dia ada meninggalkan gading; harimau mati belangnja tinggal didoenia dan bergoena. Tapi kita, toean, kita manoesia, apakah djasa jg akan kita tinggalkan, karena satoe kali, kita mesti djoea mengemboeskan nafas jang penghabisan?

Dgn diam2 dan tenang tahoen baroe telah datang. Dan dari sehari kesehari 'oemoer kita makin koerang. Toean, apakah hasil oesaha kita jg bolèh djadi peringatan, djadi ikoetan dan tiroe teladan bagi orang2 dibelakang hari? Ah, apakah soeatoe tanda, soeatoe 'alamat, bahwa kita soedah pernah hidoep didoenia ini?

Dari sehari-kesehari 'oemoer kita makin koerang, dan makin dekatlah liang koeboer jg gelap-goelita itoe, jg beloem pernah seseorang kembali apabila ia soedah masoek kedalamnja. Entah nanti, entah bèsok, entah loesa ataupoen bila, kita mesti mati, kita mesti djoea pergi. Siapa tahoe, tahoen datang kita tiada lagi................

Dari sehari-kesehari 'oemoer kita makin koerang, maka dari itoe wahai kaoem Moeslimin, sekiranja pada masa jg soedah kita lalai daripada mengoempoelkan perbekalan, perbekalan jg perloe bagi kita masing2 dikampoeng achirat, marilah semendjak hari ini kita pilihi dia kembali, soepaja djangan kita menjesal kemoedian hari dgn sesalan jg tiada goenanja lagi.

Toean, terasakah kepada toean bahwa hawa jg toean isap, boemi jg toean pidjakkan, air jg toean minoem dan sekalian kesenangan jg toean rasakan, semoeanja itoe membisikkan kedalam hati toean kemaha pemoerahan Toehan seroe sekalian 'alam? Terasakah kepada toean, itoe?

Sekiranja pada masa j.l. toean tidak insaf, maka sekarang wahai, ketahoeilah, dan bersjoekoerlah kepadaNja, walaupoen Ia tidak mengharapkan sjoekoer dan terimakasih. Lagi poela adakah patoet, adakah pantas, djika segala keperloean kita telah siap lengkap disediakan, kita akan doerhaka dan tiada mengatjoehkan jg menjediakannja?

Wahai toean2 jg berharta! Tjobalah toean ingat kembali, kemanakah harta benda toean jg banjak itoe toean goenakan pada masa jg silam! Kalau ia tjoema toean goenakan oentoek kesenangan toean sendiri, izinkanlah saja bertanja: *„Apakah ada harta jg kekal? Ah, toean padakan sadjakah kesenangan doenia ia tidak abadi? Tiadakah toean merasa bahwa soeatoe waktoe harta jg banjak itoe dapat diambil Toehan dari tangan toean, — karena bagiNja segala moedah, — dan toean akan menderita kesengsaraan jg tiada berhingga? Tiadakah toean tahoe, bahwa tiap2 matahari terbit itoe membawa kabar kepada toean, tanah*

SOAL-SOAL ISLAM DALAM VOLKSRAAD.

Oleh: A. M. PAMOENTJAK.

Hanja 4 dari 77.

PADA 24 JAN. '40 Aneta soedah mengawatkan djoega dari Betawi, bahwa Ketoea Volksraad soedah memberitahoekan bahwa segala pertanjaan dengan soerat jang dimadjoekan oleh anggota2 Volksraad ada berdjoemlah 77 boeah. Segala pertanjaan itoe akan didjawab pada awal Febr. oleh wakil2 pemerintah dalam tiap2 bahagian. Baroe ini Pedjabat sekretaris Volksraad soedah mengirimkan boenji pertanjaan2 itoe (kita ada terima selengkapnja, red.), dan diterangkan satoe persatoe tt. jg memadjoekannja.

Dari antara pertanjaan jang sebanjak itoe, adalah 3 orang jang pegang record banjaknja, jaitoe tt. Thamrin, Yamin dan Soeroso, jang masing2 memadjoekan 9 pertanjaan. Dibawah itoe ialah tt. A. Rasjid dengan 5 pertanjaan, Wirjopranoto dengan 4, Soeangkoepon 4, dan Wiwoho jang terkenal sebagai anggota angkatan boeat Islam memadjoekan 3 pertanjaan. Tetapi apa jang menarik hati tentang ini ialah pertanjaan2 jang dimadjoekan tentang soal Islam: Dari djoemlah jang sebanjak itoe jaitoe 77 boeah, jang menjangkoet dengan Islam hanja 4 boeah. Doea daripadanja dimadjoekan oleh *Wiwoho*, 1 dari *Mr. M. Yamin* dan 1 lagi dari *Soeria Nata Atmadja*, Regent Tjiandjoer.

1. *hari raya Islam* (niet sluiting der landskantoren op 20 Jan. jl. in verband met Gerebeg Besar, dimadjoekan oleh Wiwoho pada 20 Jan., boenjinja:

„Personeel Indonesiers dan landskantoren pada tg. 20 Jan. diperkenankan oentoek meninggalkan pekerdjaannja sampai kepada soeatoe djam jang tertentoe, soepaja dapat toeroet mengambil bahagian dalam sembahjang hari raya Islam pada hari itoe. Oleh sebab Priesterraad di Betawi antara lain2 telah menetapkan djoega bahwa tg. 20 Jan. '40 itoe ada satoe hari raya Islam, penanja ingin mengetahoei dari pemerintah, kenapakah pada hari itoe kantoor2 negeri tidak ditoetoep semoeanja?"

2. *perkataan kafir* (verbod tot het bezigen van het woord „kafir" op vergaderingen) dimadjoekan oleh Wiwoho pada 20 Jan. '40, boenjinja :

„Menoeroet boenji pendjawaban pemerintah tg. 30 Nov. '39 jang berkenaan dengan larangan memakai perkataan „kaffir" dalam rapat2 Nahdhatoel Oelama di Djember, Poeger dan Banjoeangi, ada mendjadi kewadjiban polisi oentoek membedakan: apakah perkataan terseboet digoenakan dengan maksoed menghina atau menjinggoeng perasaan orang atau tidak. Akan tetapi keberatan2 jang dimaksoed telah dioetjapkan sebeloem rapat itoe dilansoengkan, sehingga dalam kedjadian itoe sama sekali tidak dapat dikatakan bahwa polisi telah membikin perbedaan atas pemakaian perkataan itoe. Berhoeboeng dengan kedjadian itoe, penanja ingin mengetahoei poela dari pemerintah, apakah pemerintah tidak sependapatan dengan penanja, bahwa tindakan jang demikian berarti menghalang2i mendjalankan agama Islam, dan kedjadian itoe haroes tidak teroelang lagi dibelakang hari?"

3. *Ibadat agama ditempat terboeka* (uitoevening van godsdienstige plichten op openbare plaatsen), dimadjoekan oleh Mr. M. Yamin pada 19 Jan. '40. boenjinja:

„Penanja soeka bertanja: apakah pemerintah tidak sependapatan dengan dia bahwa mengerdjakan ibadat agama ditempat jang terboeka seperti tanah lapang dll., ja'ni ibadat agama Islam, tidak diseroepakan dengan „rapat2 oemoem oentoek beroending bersama2 dalam tempat terboeka „sebagai jang dimaksoed oleh art. 5 dari „Oendang2 ber koempoel dan berapat?" Djadi, oentoek itoe tidak perloe diminta izin dari Pembesar negeri, tjoekoep dengan diberitahoekan sadja kepada Pembesar jang bersangkoetan".

4. *pembikinan masdjid di Den Haag* (oprichting van een moeskee te Den Haag), pada 20 Jan. '40, boenjinja:

„Pers Belanda telah mengambil perhatian berhoeboeng dengan pedato penanja jang nanti akan diseboetkan, tentang perloenja pendirian seboeah masdjid di Nederland, jaitoe di Den Haag, sebagai menoeroeti djedjak Inggeris, Perantjis, dan Djerman oentoek sebahagian dari 60 milioen oemat Islam dari keradjaan Belanda jang berada disana. Dalam hoofdzitting jang paling achir dari Volksraad, penanja telah memadjoekan soal ini kepada Pemerintah dalam rapat sore tg. 19 Juli '39 (H. — '39, blz. 280), dan menoendjoekkan diantaranja, bahwa menoeroet anggapan penanja ada terboeka kesempatan jang baik bagi Keradjaan dan Gemeentebestuur di Den Haag boeat mengoeloerkan tangan pertolongannja kepada Islam jang ada disana.

Dengan perantaraannja Wakilnja (Haar Gemachtigde) bahagian Onderwys en Eeredienst dl. vergadering pada 10 Aug. sesoedah itoe, sebagai djawaban, pemerintah telah menjatakan bahwa ia soeka oentoek meminta perhatian Pemerintah Agoeng terhadap kehendak ini. Sekarang penanja ingin mengetahoei dari pemerintah, apakah ia telah melakoekan kesanggoepannja (djandjinja), dan djika soedah, bagaimanakah pendirian Pemerintah Agoeng terhadap soal pemberian pertolongan ini, dan sampai dimanakah adanja oeroesan ini sekarang?"

Tjoema 4 pertanjaan dari antara 77 pertanjaan jang dimadjoekan dl. Volksraad. Tentang hari raya Islam, pemakaian perkataan „Kafir", ibadat agama ditempat jang terboeka, dan pembikinan masdjid di Den Haag. Soenggoeh djaoeh dari memoeaskan. Tidak poeas, boekanlah artinja kita meminta soepaja tiap2 anggota mesti memadjoekan soal2 Islam, tidak poela soepaja mereka menoempahkan perhatian seloeroehnja kepada soal2 Islam itoe, sehingga melemahkan kepada oesaha dan tenaga kepada oeroesan tanah air dan bangsa jang lainnja.

---

pembaringan toean semakin dekat, dan harta benda toean akan tinggal didoenia, tidak mengikoeti toean kedalam koeboer? Ah toean, sampai hatikah toean bersenang2 dlm kemewahan seorang diri, sedang simiskin disebelah roemah toean, anak-beranak menangis, meratap menanggoeng kelaparan?"

Toean2, sentana pada tahoen jg soedah2 harta toean itoe toean goenakan oentoek kesenangan toean sendiri, belandjakanlah dia dimasa jg akan datang kepada djalan jg soedah ditoendjoekkan Toehan. Harta itoe akan habis dan toean akan mati. Kekajaan itoe akan lenjap, dan ia boleh ditjari lagi.

Toean2 kaoem Moeslimin. Dgn diam2 dan tenang tahoen baroe telah datang. Djika dahoeloe kedatangannja tidak kita indahkan, sekarang marilah kita pandang dia dgn pandangan keinsafan; marilah kita goenakan harinja oentoek merenoengi kesalahan kita dimasa j.l. Dan marilah poela bersama2 kita beroesaha memperbaikinja.

Dengan diam-diam dan tenang tahoen baroe telah datang,
Dan dari sehari-kesehari 'oemoer kita makin koerang.
Siapa tahoe, tahoen datang kita tiada lagi.............
Insaflah! Tjobalah, dan mintalah ampoen kehadrat Toehan !
Ah teman, walau bagaimana, kita moesti kembali kepada Toehan,
Dan kita moesti diperiksa dimoeka pengadilanNja..................

Insaflah! Tobatlah, dan mintalah ampoen kehadrat Toehan !
Hanja pengadilan doenia jang kedjam jang tiada mengenal kasihan,
Tapi pintoe ampoenan Toehan selaloe terboeka bagi siapa sadja.....
Tapi ingatlah poela, bahwa seorang Moe'min itoe,
Tiada doea kali ia berboeat satoe kesalahan.

Dan boekan poela kita tidak memandang penting akan segala soal2 jang dimadjoekan itoe, sebab toch masing2 kita dapat mempoenjai pertimbangannja sen diri kepada soal2 itoe. Dengan teroes terang kita mengakoei bahwa segala soal diatas adalah penting artinja, dan pendjawaban pemerintah senantiasa kita toenggoe2 oentoek memberi kata kepoetoesan tentang tindakannja dalam 4 soal jang dimadjoekan itoe.

Tetapi ada satoe jang mendjadi pertanjaan dihati kita: apa memang itoekah sadja soal2 Islam jg penting dikemoekakan dalam badan jang tertinggi itoe, dan betoelkah hanja sebegitoe soal2 jg haroes dikemoekakan kepada pemerintah tentang ke Islaman oentoek didengar ke terangan jg pasti dari pehak jang berkoeasa sendiri? Tidakkah ada lagi toentoetan jg lebih penting atau pertanjaan jg perloe oentoek oeroesan ke Islaman dinegeri ini?

Soenggoeh masih djaoeh dari memoeaskan, djika kita mengingat bagaimana banjaknja soal2 Islam dinegeri ini jang sangat menggoesarkan hati kaoem Moeslimin, soal2 jang tidak koerang penting nja dari pertanjaan2 jg dimadjoekan itoe, dan poela masih hangat mendjadi perbintjangan bagi oemat seloeroehnja. Misalnja soal *„raad agama"* dan pembahagian poesaka jg telah mendjadi pem bitjaraan dalam perhimpoenan penghoeloe2 jg bernama „P.P.D.P." dan telah mendjadi satoe dari werkprogram M.I.A.I. Begitoe djoega soal *kawin-tjerai* jang soedah begitoe hebat mendjadi pembitjaraan diantara kaoem poeteri terpeladjar dan ra'jat Indonesia seloeroehnja serta telah termasoek dalam werkprogram M.I.A.I. Boekankah ada baiknja kalau soal itoe oempamanja dimadjoekan dl. Volksraad, dengan memberi suggestie soepaja kiranja pemerintah bersedia mengadakan perhoeboengan dengan perkoempoelan2 Islam seperti M.I.A.I. itoe oentoek menjelesaikan soal2 jg semakin roewet itoe.

Begitoe djoega soal *„rantjangan pemerintah* akan memberi sedjoemlah wang boeat Keristen sebagai mendjalankan tjita2 scheiding van Kerk en Staat" jg soedah bertoeroet2 6 kali dibitjarakan oleh A. Moechlis dalam P.I. ini. Dan tentoe masih banjak soal jg lain.

Blok Islam.

Agama dengan perdjoeangan Nationaal.

Oléh : KRISTEN INDONESIER

SIAPAKAH Indonesier-sedjati jang tidak menaroeh sympatie 100% kepada actie dari GAPI mentjapai Parlement Indonesia ? Semoeanja Indonesiers pembatja soerat2 chabar didalam bahasa Indonesia!! Ketjoeali Perchianen di Pematang Siantar !

Pendirian dari PERCHI telah dikoepas oleh soeara oemoem dengan sepak terdjang jang pedas, dengan beserta kritiek jang diplomatis dan parlementair. Dari soeara2 soedara2 jang beragama Islam kritiek itoe adalah jang pedas dan sakit.

Pada salah satoe pidato saja, beberapa tahoen laloe, ada saja kemoekakan, bahwa didalam perdjoeangan apapoen, nasional atau economis, haroeslah kita memakai pandji2 jg menoendjoekkan semboján: „BANGSA DIATAS AGAMA". Hebatlah sepak dan terdjang pada diri saja sesoedah dioemoemkan oleh soerat chabar pendirian saja itoe. Tidaklah koerang hebatnja serangan Pendita dan goeroe2 Kristen diwaktoe itoe dari pada serangan soedara2 Islam sekarang ini.

Oleh sebab apa ? Oleh sebab soedara2 itoe berpenerimaan salah serta berpengertian jang koerang terang pada seboetan itoe. Boekanlah saja menjeboet: Bangsa itoe lebih berharga dari AGAMA! Sekali2 tidak! „Bangsa di atas agama" itoe ertinja dan toedjoeannja: Kita Indonesiers tetap satoe bangsa. Tetap dan tegoeh kita dalam agama kita masing2. Akan tetapi, sekali-kali tidaklah boleh kita memakai agama kita itoe men djadi badji2 jang membelah2 dan memetjah2 kebangsaan kita. Dari Pematang Siantar datanglah serangan hebat jang menjeboet bahwa saja boekanlah menoedjoe *persatoean*, malah menimboelkan *persatean*.

Sekarang dari Pematang Siantar djoega timboel soeara jang seroepa itoe. Actie Indonesia Berparlement dari GAPI itoe ialah pertjatoeran diatas papan tjatoer jang tinggi deradjatnja. Leiders2 kita jang toeroet bertjatoer itoe, boekanlah „kwajongens" (anak2), tetapi laki2 jang telah matang dalam perdjoeangan di papan tjatoer tinggi. Maka kita Indonesiers jang dipodjok2, jang tak berpengertian dan tak berpengalaman tentang pertjatoeran tinggi itoe, haroes dan wadjib membantoe Leider2 kita itoe.

Kita djaoehkanlah dari kita actie dan pergerakan jang menjoesahkan atau melemahkan pertjatoeran Leider2 kita itoe. Kita Indonesiers dipodjok2, djanganlah kita kemoekakan agama dan djanganlah kita pakai agama kita itoe mendjadi badji2 jang memetjah2 persatoean kita jg mesih lemah itoe. Djanganlah kita kemoekakan agama kita mendjadi seperti goenting oentoek memotong2 persatoean kita jang masih moeda, jg moelai toemboeh itoe. Djanganlah kita mendalamkan djoerang antara Kristen dan Islam. Pasanglah djambatan diatas itoe.

Kita Indonesiers jang bertjatoer tjara pertjatoeran sekolah tjatoer rendah, djanganlah kita loepa, malah kita kemoekakanlah, bahwa didalam semoeanja pergerakan **sipemakai goenting tidaklah berharga, tetapi sipemakai lem itoelah jang bergoena.** Lem ini itoelah pendirian hidoep kita : Hormat menghormati, harga menghargai.

Marilah soedara2 kita tjoba memoelai menghormati kawan kita jang tak seagama dengan kita. Kita peladjarilah menghormati pendirian hidoep (levenshouding) dari soedara kita Indonesiers jang tak seagama dengan kita. Kita peladjarilah akan mendjaoehkan dari kita perkataan atau perboeatan jang menjakiti hati atau jg menjinggoeng perasaan soedara kita jang beragama lain.

Dengan pendirian hidoep jang seperti itoe tentoelah akan timboel diantara soedara kita perasaan harga menghargai. Inilah langkah jg tegoeh oentoek memperkokohkan barisan kita Indonesiers lapisan bawah.

Memperkokohkan barisan kita lapisan bawah, serta menginsafkan persoedaraan dan persatoean dibarisan lapisan bawah ini, berarti satoe bantoean jang berharga dan jang berarti oentoek menjokong actie dari Leiders2 kita jang bertjatoer tinggi tadi.

Boekan kita tidak setoedjoe dengan 4 pertanjaan jg dimadjoekan itoe. Kita setoedjoe dan sangat mengharap djawaban jg memoeaskan dari pehak pemerintah. Tetapi kedjadian itoe mendjadi boekti bagi kita, bagaimana tidak tersoesoennja rantjangan jg istimewa dalam soal ke Islaman dalam Volksraad itoe. Soal2 Islam beloem lagi mempoenjai program jg teratoer, jg boleh dikerdjakan dengan rapi dan soesoenan jg pasti, dan dengan mempoenjai pertanggoengan djawab terhadap oemat Islam jg lebih 50 millioen djoemlahnja di Indonesia ini.

Dengan lebih tegas kita mengoeatkan andjoeran P. I. no. 4 jl. soepaja dengan setjepat moengkin didirikan *„Blok Islam"* dl. badan perwakilan itoe jg tidak memperbedakan golongan dan party tetapi terikat dalam soeatoe agama jaitoe Islam.

Soesoenan tt. jg memadjoekan pertanjaan diatas bolehlah meroepakan soeatoe bibit jg baik bagi lahirnja Blok Islam itoe. Wiwoho sebagai anggota angkatan boeat Islam, Mr. M. Yamin dari Ind. Nat. Groep dan Soeria Nata Atmadja dari groep P.P.B.B. Ketiganja terdiri dari 3 tjorak, tetapi memberi soeara jg sama oentoek soal2 Islam. Tjoema koerangnja, beloem mempoenjai perhoeboengan jg diatoer dlm sesoeatoe organisasi, walaupoen semangatnja soedah mempoenjai ketjintaan terhadap agamanja. Sebab itoe, soedah masanja anggota2 Moeslimin di Volksraad menjoesoen barisannja didlm soeatoe Blok, dimana akan diatoer segala program bagi segala toentoetan ke Islaman.

Kita toenggoe!

BISAKAH INDIA MERDEKA ?

II.

Oléh: Miss Sjamsijah Hazarika, M. A.

Tidak djoedjoer.

CONGRESS TIDAK maoe menerima boeah pikiran dari lain2 party jg dirasanja berlawanan atau akan bisa memblokkade tjita2nja. Bersatoe dan bekerdja bersama dengan Muslim-League party di province2 jg didapati majority ditangan Congress, soeara Muslim League tidak dihargakannja sepeser boeta.

Tetapi di N. W. F. P. (India Oetara) Congress terpaksa mesti bekerdja bersama2 dengan lain2 party, itoe karena pengaroehnja koerang, dan ia berada didalam bilangan jg terketjil, itoepoen semgadja Congress mendjadikan party2 itoe sebagai perkakasnja oentoek penjampaikan tjita2nja. Ja, ditempat ini soeara Moeslim sangat betoel dihargakan, di andjoeng setinggi langit, kadang2 soedah terlampau poela dari batasnja. Taktik ini diambilnja soepaja doenia mengakoei bahwa Congress adalah memementingkan sangat akan kemoeslihatan Moeslim.

„Bagaimanapoen Congres menjorakkan bahwa ia kaoem nationalist dan patriot, kata Mr. Jinnah, *soedah didalam peroet saja semoeanja itoe"*. The degree of their reward is the extent of their perfidy". The Machiaevillian demagogues of the Congress in their attempts to humbug and bam boozle the Musalmans have found a fertile soil for their nefarious propaganda in Muslim students. Attractive slogans and shibboleths which in their effect mean nothing are bandiet about like soaps and cigarettes for sale on cheap rates.

*„Jang menarik perhatian kita betoel ialah nasib malang kita. Disana tidak se dikitpoen terloeang medan tempat kita bermain, tempat kita mengembangkan agama dan mempertinggi **political philosophy** kita. Tiang2 kita jaitoe agama dan koeltoer soedah ditoembangkannja. Pandit2 itoe (pemoeka2 Congress, red.) hanja berpendapatan, bahwa oentoek me ngoeroes kemasjarakatan tidak akan mendjadi kalau agama dimasoekkan. Dia tidak tahoe bahwa agama itoelah jang mendjadi pokok dari apa sadja bentoeknja kehidoepan. Dia engkari gerakan dari koeltoer Moeslim, karena menoeroet pengertiannja, bagaimana koeltoer bisa memperdapat asalnja didalam agama. Menoeroet sangkaannja bahasa Moeslim koeltoer itoe terletaknja diramboet bertjoekoer, didjanggoet jg pandjang, dimisai jg berpilin tiga, type jg partikoelir dari tjelana, memperikat kain basahan dan mendjindjing seboeah lota (taboeng air)".*

Tentang kemerdekaan.

Jang sangat menjedihkan sekali jang terdjadi pada kedoea party ini ialah kehilangan pengertian dari sebelah menjebelah. Moeslim berpendapatan, apa jang diartikan oleh Congress dengan perkataan *kemerdekaan* tidak sama dengan jg dimaksoedkan oleh Moeslim. Didalam kamoes Congress, „merdeka" itoe artinja hanja menggantikan kedoedoekan Governor dan tidak lebih dari pada ini. Dalam pada itoe ada poela terdengar jg mengartikan kata2 merdeka ini dengan „Purna Swaraj", Complete Independence, Dominion Status atau India Berparlement, loepa ia mengartikan, bahwa jg dimaksoed dengan merdeka itoe, adalah merdeka dalam segala2nja.

Kalau kita akan dipelihara sebagai boeroeng balam, merdeka hanja seloeas iekok-lekoenja sangkar itoe sadja dengan mentjiptakan Dominion Status atau India Berparlement, sedangkan gerak gerik kita dimata2i djoega, apakah soedah bernama kita ra'jat jg merdeka? Sampai kesini baroe arti merdeka oleh Congress. Loepa ia akan nasehat Almarhoem *Dr. Sir Mohammad Iqbal* dalam sjairnja:

بندگي مين گهت كي ره جاتي هي اك
جوئي كم آب اور آزادي مين بحر بيكران
هي زندگي

„Slavery reduces life to a shallow stream, while in a free state it is a vast unfathomable ocean." *„Perboedakan itoe menghanjoetkan kehidoepan kita berhilir2 di soengai jg dangkal, sedangkan di dalam tanah jg merdeka kita boleh berketjimpoeng sepoeas2 hati, seakan2 kita berada dilaoetan jg tidak bertepi"*.

Inilah jg arti „merdeka" oleh Almarhoem Dr. Sir Iqbal; terang sadja bahwa: Dominion Status and the like as Indo — refined sorts of slavery — were unacceptable to him. Even complete independence won by centuries of obsequious petitions and civil disobediences was repugnant to his nature.

Methode oentoek mengembalikan kemerdekaan adalah dengan djalan *Non-Violence* (methode Mr. Gandhi) dan *Non-Co-Operation* (methode Mr. Chandra Bose). Doctrine inilah jg didjalani oleh Congress, dan diantara doea bendera ini ternjata setiap hari madjoenja gerakan kiri.

Mari kita periksa! Tidak ada pertikaian paham jg sepenting pertikaian faham antara Gandhi dengan alm. Dr. Iqbal. Mr. Gandhi mengandjoerkan *self-repression* dengan djalan *non violence*, sedangkan Dr. Iqbal advocates dari *self-expression*. Philosophy Dr. Iqbal mengikoetkan alirannja nature, dan Mr. Gandhi pergi ke lain djalan. Batang kajoe itoe maka mendjadi radja ia sendirinja, asalnja adalah dari seboeah bidji jang begitoe ketjil, kanak2 dengan sendiriannja mendjadi seorang manoesia, manoesia memperoleh ia akan ketjerdasannja dan pada satoe hari dia meradjai akan doenia. Non-Violence itoe nol kosong sadja, tetapi jg sebenarnja self-violation, karena violence berlawanan dengan kehendak nature.

Perempoean dalam Islam.

Tertinggalnja kita dari orang2 jg diam disebelah Barat, adalah karena kita salah memasangkan akan peratoeran2 Islam. Perdjalanan Islam di India kemoedikan oleh Oelama2 jg berhaloean koeno. Saja sendiri sangat menjesali, karena boleh dikatakan perdjalanan Islam soedah tjoekoep 100% perlindoengannja dibawah pimpinan kaoem Oelama2 kita, tetapi kebanjakan mereka itoe sendiri tidak mengerti apa jg dikatakannja Islam. Djadi tidak poela disesalkan kalau soedah terdjadi salah pengertian bagi mereka jg non-Moeslim, bahwa jg dima'nakan dengan Islam itoe, hanja dengan membatja Qoerän seroepa dengan tioeng bertjakap dan arti dari apa jg ditjakapkan itoe tidak tahoe, atau sekadar mem batja2 tasbih di soerau2. Inikah jg dinamakan Islam ?

Tidak koerang2nja poela jg mendjadi palang pintoe bagi kemadjoean saudara2 kita kaoem poeteri, adalah dengan mengoeroengnja berkoeboer dalam roemah tangganja. Membiarkannja tinggal didalam kesehatan jg berkoerang2, sampai tidak mengizinkannja disinggoeng oleh tjahaja matahari. Kalau keadaan memaksanja terpaksa boeat berdjalan2 keloear, bertamasja menengok keindahan 'alam, tidaklah diizinkan melainkan lebih dahoeloe dia disoeroeh menjamar dengan pakaian hantoe (Purdah, pen.), sehingga kadang2 kalau malang jg akan dideritanja terbentoer hidoengnja dengan tonggak lampoe atau dengan lainnja.

Beginikah jg kita temoei oendang2 Islam jg tertoelis dengan seterang2nja dalam Qoerän itoe? — menjoeroeh doenia ini di hak-miliki oleh sipoetera sadja, dan sipoeteri dipelihara seperti merpati, didjadikan perhiasan, diperdjoeal-belikan, goena akan pelepaskan hawanafsoenja lelaki ? Loepakah Oelama-Oelama kita membalik-balik tarich Islam, mengambil tjontoh akan kedoedoekan poeteri Islam dizaman

Rasoeloellah? Dilarangkah kita oleh atoeran2 Islam mengikoeti djedjaknja sitti *Chadidjah*, isteri penghoeloe kita jang pertama sekali, *Aisjah* dan anak Nabi *Fatimah?* Loepakah kita membatja2 riwajatnja *Sayidah Sakinah* anak dari Hosein dan tjoetjoe dari Ali, seorang perempoean Islam jg tangkas dan berani? Apa kata Perron: — „la dame des dames de sou tempo, la plus belle, la plus brillante des qualities".

Beginilah poedjaan Perron kepadanja. Tjobalah poela batja riwajatnja Rabiah, Zoebaidah, Boeran, Oebaidah,, Zainab, Takiah, Nazhoem, Hamda, Hafsah, Al-Qaliah, Safiah, Nur Jehan, Mumtaz Mahal, Zebun-Nisa', Chalida Chanoem. Dan masih banjak lagi jg akan saja seboetkan, tetapi tidak goenalah soepaja djangan memakan tempat jang banjak.

„Takoetilah Allah dengan djalan meng hormati akan hak2 perempoean. Betoel kamoe mendapat hak diatas perempoean2 kamoe, tetapi djangan loepa bahwa merekaitoe mendapat hak poela diatas kamoe.

„And women shall have rights similar to the rights (of men) against them, according to what is equitable". (Koerän 2:28).

Perempoean dalam Islam mendapat ke doedoekan jang sama dengan lelaki, tidak berlebih dan berkoerang menoeroet pembawaannja masing2.

Dikoeatkan lagi oleh ajat:

„But deal kindly with them (women), for if ye hate them it may happen that ye hate a thing wherein Allah hath placed much good". (Qurän 4:19).

„Berboeat baiklah kamoe dengan perempoean2moe, djangan dibentjii mereka, karena, kalau kamoe membentjiinja, itoe berarti bahasa kamoe membentjii se soeatoe barang jg Allah koerniakan dengan sebaik2nja.

Djika toean2 masih menoetoep pintoe bagi kemadjoean poeteri jang soedah diikat kaki toean2 daripadanja oleh ajat ini, tandanja toean2 tidak sajangi ia. Djanganlah poeteri itoe dipandang sebagai boedak belian dan barang perhiasan. Didiklah ia soepaja dapat poela mengetjap lazat rasanja ilmoe pengetahoean. Lepaskan ia dari koengkoengan2 jg akan menghalangi kemadjoean mereka. Poeteri2 itoe soedah redha hatinja didjadikan pakaian bagi lelaki dan hal ini tidak bisa poela ia membantah sebab soedah dikasi tjap oleh stempel kata Toehan dengan ajatNja:

„Women are an *apparel* for you and you are an *apparel* for them" (2:187).

Perempoean itoe pakaian boeatmoe dan.... (djangan toean2 potong menje boet ajat ini, pen.) kamoe djoega pakaian bagi mereka".

Djadi tampak dan njata bagi kita bahwa pembahagian jg dikasikan oleh Toehan, sama banjak sama adil, mendapat bahagian, lima poeloeh procent dan lima poeloeh procent. Kenapa maka pada segala2nja lelaki maoe hidoep monopoli?

IMAN DAN ISLAM

(Terdjemahan merdéka dari boekoe hadist „Sjoe'aboel Iman".)

Oleh: TENGKOE MHD. HASBI, Koetaradja.

V.

TJABANG2 IMAN jg kami sjarahkan itoe, adalah tjabang2 jg telah dihitoeng oleh *Al-Baihaqy dan Al-Haafidh Ibn Hadjar* dlm Al-Fatah. Tjabang2 jg dihitoeng oleh Al Baihaqy ada sedjoemlah 77, jaitoe:

Iman akan Allah — Iman akan Rasoel — Iman akan malaaikah — Iman akan pembangkitan — Iman akan dikoempoel dipadang mahsjar — Iman bahwa sjoerga itoe tempat orang moe'min — Iman akan kewadjiban mentjintai Allah — Iman akan kewadjiban takoet akan Allah — Iman akan kewadjiban mengharap akan Allah — Iman akan kewadjiban bertawakkoel, menjerah diri kepada Allah — Iman akan kewadjiban mentjin tai Nabi — Iman akan kewadjiban mem besarkan Nabi dan menghormatinja — Amat tegoeh memelihara Agama, maoe binasa toeboeh dari binasa Agama — Mentjahari ilmoe — Mengadjarkan ilmoe — Membesarkan Al-Qoerän, mempeladjari dan mengadjarinja — Bersoetji — Bersembahjang — Mengeloearkan Zakaah — Berpoeasa — Beri'tikaaf, doe doek berhenti dgn niat 'ibaadah dlm mesdjid — Mengerdjakan hadjdji — Berdjihad — Mendjaga perwatasan negeri karena Allah — Tetap tegak berdjoeang melawani moesoeh — Memberi 1/5 dari rampasan kepada imam negeri — Memerdekakan boedak — Memberi kaffaarah jg wadjib — Menjelesaikan djandji — Mensjoekoeri ni'mat dan menghargainja — Memelihara lidah tiada menjeboet perkataan jg tiada bergoena — Memelihara amanah — Tiada membolehkan pemboenoehan — Tiada membolehkan zina — Tiada mentjoeri dan mengambil harta orang — Berlakoe wara' dlm oeroesan makanan dan minoeman — Tiada memakai pakaian jg diharamkan dan bedjana2 jg tiada diharoeskan kita memakainja — Tiada membolehkan permainan jg bersalahan dgn sjari'at — Berlakoe hemat dlm membelandjakan harta, dan tiada membolehkan memakan harta orang dgn djalan jg tiada halal — Meninggalkan kitjoehan, dengki dan jg seoempama dgn dia — Tiada membolehkan mengganggoe kehormatan manoesia — Meichlashkan amal oentoek Allah — Senang hati memperoleh kebadjikan, doeka hati karena melakoekan sesoeatoe barang jg tiada baik — Bertaubat, segera menjesali pekerdjaan jg salah — Menjembelih qoerban, dan 'Aqiekah — Mentha'ati oelil amri — Menegoehkan persatoean — Mehoekoemkan manoesia dgn 'adil — Menjoeroeh ma'roef menegah moenkar — Menolong kebadjikan dan taqwa — Maloe — Memboeat bakti kepada doea iboe bapa — Menghoeboengkan shilatoerrahmi — Berkeélokkan perangai — Berlakoe baik kepada boedak — Wadjib hamba memenoehi hak toeannja — Memenoehi hak anak, isteri dan ahli — Mendekatkan perhoeboengan dgn sesama saudara seagama, mengasihi mereka, memberi salam dan berdjabat tangan — Mendjawab salam — Mengoendjoengi orang sakit — Membatja shalawat kepada Nabi — Mentasjmitkan orang jg bersin — Mendjaoehi orang jg meéngkari ni'mat Toehan- Memoeliakan tetangga — Memoeliakan tamoe — Menoetoepi ke'aiban dosa handai dan shahabat — Sabar menahan bentjana — Berlakoe zoehoed — Bertjemboeroe, ta' soeka dihinakan orang dgn ta' ada karenanja, dan ta' soeka memasoekkan orang lelaki ketempat perempoean kita dan laloe membiarkan mereka bersenda-goerau disitoe — Mendjaoehkan perkataan jg ta' bergoena — Ber lakoe moerah — Mengasihani orang ketjil — Memperbaiki perhoeboengan orang jg sedang bersilang selisih — Men tjintai saudara sesama Islam.

Kata Al-Haafidh dlm Al Fat-h: „Segala tjabang itoe kembali kepada 3 pokok jg besar. 1. Kembali kepada hati. 2. Kembali kepada lidah. 3. Kembali kepada anggota.

Jg kembali kepada hati, ialah: Beriman akan Allah — beriman akan malaikah — beriman akan kitab2nja — ber iman akan Rasoel2nja — beriman akan qadla' dan qadar — beriman akan hari kesoedahan — wadjib mentjintai Allah — wadjib kita melakoekan tjinta dan bentji semata2 karenanja — wadjib men tjintai Rasoel, memoeliakannja dan menghormatinja — wadjib mentha'ati Nabi, mengikoet soennahnja dan membatja shalawat kepadanja — wadjib ber ichlas dan bertaqwa — wadjib meninggalkan rija' dan nifaaq — wadjib bertaubat — wadjib bersjoekoer — wadjib menoenaikan djandji — wadjib berlakoe sabar — wadjib meridlai qadlaa' — wa-

djib menjerah diri, bertawakkoel — wadjib bersifat rahmat — wadjib berlakoe tawadloe' dan maloe — wadjib menghormati orang toea dan mengasihi orang ke tjil — wadjib mendjaoehkan takabboer dan oedjoeb — wadjib mendjaoehkan ha sad (dengki) — wadjib mendjaoehkan dendam dan wadjib meenjahkan marah.

Semoea jg terseboet diatas ini ada 28 tjabang, jg mana semoeanja kembali ke pada hati.

Jg kembali kepada lidah, ialah: Melafadkan kalimah tauhid — Membatja Al-Qoerän — Mempeladjari ilmoe dan mengadjarkannja — Berdo'a — berzikir — beristighfaar — mendjaoehkan perkataan jg sia2.

Delapan boeah tjabang ini bergantoeng kepada lidah.

Jg bergantoeng kepada anggota, ialah: Mensoetjikan diri dari hadast dan nadjasah — Mendjaoehkan diri dari segala roepa kotoran — Menoetoepi 'aurat — Bersembahjang — Mengeloearkan Zakat — Memerdekakan boedak — Bertangan moerah — Memberi makanan kepada orang miskin dan memoeliakan tamoe — Berpoeasa — Mengerdjakan hadjdji — Mengerdjakan oemrah — Mengerdjakan Thawaf — Melakoekan i'tikaaf — Menanti atau mentjahari lailatoelqadar — Membawa lari Agama — Berhidjrah dari negeri sjirik — Melepaskan nadzar — Amat hati2 melakoekan soempah — Memelihara diri dari zina dgn nikah — tiada mengganggoe manoesia — Mendja oehkan pekerdjaan jg tiada bergoena, atau jg sia2 - memenoehi hak orang jg dinafakahi - Berboeat bakti kepada iboe ba pa - Mendidik anak - Menghoeboengkan silatoerrahmi — Mentha'ati boedak akan toeannja, dan berlakoe belas kasihan kepada hamba — Menegakkan peker djaan dgn adil — Mengikoet djama'ah — Mentha'ati oelil amri — Mendamaikan manoesia jg sedang bersilang sengketa — Memerangi orang chawaridj — Memberi pertolongan kepada pekerdjaan jang baik — Menjoeroeh ma'roef dan menegah moenkar — Mendirikan had — Berdjihad — Menoenaikan amanah dan memberi 1/5 dari harta rampasan kepada Imam — Memberi hoetang dan membajarnja — Memoeliakan tetangga — Membagoeskan pergaoelan — Membelan djakan harta ditempatnja — Mendjawab salam — Mentasjmit orang bersin jg me moedji Allah — Memboeang kotoran dari djalan...............

Inilah tjabang2 iman jg berhoeboeng dgn anggota, jaitoe sedjoemlah 43 tjabang.

Apabila kita telah menoenaikan tjabang jg 79 ini, baharoelah kita bernama: MOEHSIN (orang jg telah mentjapai de radjat ihsan, deradjat jg lebih tinggi da ri Iman dan Islam).

Tjabang jg pertama: Iman akan Allah.

Didalam Al-Qoerän termateri beberapa ajat jg menjoeroeh kita beriman akan Allah, jg menjoeroeh kita pertjaja benar dgn tiada berkeragoean barang sedikit djoeapoen akan adanja Allah, Toehan jg maha toenggal lagi maha soetji. Diantara ajat2 Al-Qoerän itoe, ialah firman Allah:

„Hai segala orang telah pertjaja, berimanlah kamoe sekalian akan ALLAH". (A:135. S. 4 — An-Nisaa').

Iman akan Allah itoe, tiadalah mentjoekoepi dgn ketiadaan melafadkan kalimah tauhid, atau kalimah sjahadat, ji: *Laa ilaaha illallaah.*

Kata *An-Nawawy* dlm *Sjarah Moeslim:* „Telah bermoefakat segenap ahli Soennah, baik dari golongan Foeqaha, maoepoen dari golongan ahli Hadist dan Ahli Kalam, bahwa: — seseorang jang beriman dgn hatinja, tiada ia mengoetjapkan keimanannja itoe dgn lidahnja, sedang ia sanggoep melakoekan, kekal dlm api neraka".

Kata *Attaadjoes Soebky* via *Irsjaadoel 'Ibaad:* „Islam itoe ialah segala 'amalan anggota, dan tiada dipandang sah segala 'amalan anggota itoe, kalau tiada disertai oleh iman hati, dan tiada dipandang iman hati itoe, djika tidak disertai oleh oetjapan kalimah sjahadah".

Kata sebahagian pengikoet *Asj'ary*, diantaranja *Ibnoe Hadjar* pengarang *Toehfah:* „Seseorang jg telah beriman dgn hatinja, tapi tiada mengoetjapkan, *Sjahadah*" dgn lidahnja, dipandang moe'min, tiada kekal dlm neraka; hanja tiada dilakoekan terhadap orang itoe segala hoekoem Islam diketika hidoepnja dan diketika matinja. (lihat: Fathoelmoebin 66). Dan seseorang jg mengoetjapkan dgn lidahnja akan kalimah sjahadah, te tapi hatinja tiada mengakoei akan kebenaran oetjapannja, maka dgn tiada sjak ditetapkan, bahwa orang itoe kekal dalam api neraka, oetjapannja itoe tiada menolong baginja".

Wal-hasil seseorang jg telah mengakoe — dengan hati dan anggota — akan ke-Esaan Allah dgn ichlas dan djoedjoer, itoelah orang jg moe'min. Dan djika ia seboetkan kalimah sjahadah dgn lidahnja, hanja oentoek melepaskan diri dari hoekoem2 Islam, itoelah *„moenafiq"* jg besar, Allah akan menghisabnja dihari kemoedian.

Kata pengarang *Al-Hoeshoenoelhamidyah:* „Menjeboet dgn lidah itoe mendja di sjarat oentoek mendjalankan segala hoekoem Islam terhadap orang jg membatjanja, dibolehkan ia bernikah dgn perempoean Islam, boleh bersembahjang di belakangnja, disembahjangkan djenazah nja, ditanam dipekoeboeran orang Islam. Apabila ia tiada oetjapkan sjahadah dgn lidahnja sesoedah ia imankan dgn hatinja, maka ia dipandang beriman, ada ha rapan masoek kesjoerga sesoedah di-'adzab. Akan tetapi djika ia enggan menjeboet sjahadah itoe dgn lidahnja ketika ia disoeroeh mengoetjapkan, maka ia dipandang kafir, ja'ni tiada terlepas dari neraka dihari achirat; karena Agama telah memandang keengganannja itoe berlawanan dgn keimanannja dan di hoekoemkan koefoer orang jg sedemikian............"

Ahli2 ilmoe berlainan faham tentang mensjaratkan oetjapan lidah. Ada jg mengatakan, bahwa oetjapan lidah itoe roekoen iman, ta' sah iman dgn ketiadaan iqrar (akoean lidah). Ada jg mengatakan, bahwa iqrar itoe boekan sjarat sah iman, hanja menjempoernakan iman sahadja.

Mereka jg mengatakan oetjapan itoe sjarat sah iman, mengambil dalil dari sabda Nabi: „Saja disoeroeh memboenoeh manoesia jg soedah Islam kemoedian memoertadkan dirinja, hingga ia oetjapkan kembali: *Laa ilaaha illallaah.*

Dengan memperhatikan ta'rief iman jg telah kami terangkan, para pembatja memperoleh conclusie, bahwa: — moe'min hati itoe tiada sempoerna imannja, karena iman itoe terdiri dari amalan hati, lidah dan anggota, sebagai jg telah diterangkan.

Medan perang Barat.

SEKIRANJA KITA hendak mentjari sedikit berita tentang perdjoangan2 dimedan perang barat dlm Senin jl. ini, maka perdjoangan disitoe masih sebagai biasa sadja, dingin, dan masih setjara koetjing dengan tikoes, intip mengintip. Djangan tidak, menoeroet ma'loemat Perantjis dan Oberste Heeresleitung Djerman, malam Rebo dan Kemis jl, ada terdjadi perdjoangan lokaal antara patroeli Perantjis disebelah Barat Saar melawan tentera Djerman, dan lain2 pertempoeran2 ketjil jg hampir tidak ada ertinja. Hanja pada Sabtoe kemaren ada dikabarkan, — bahwa 150 pesawat terbang Djerman telah menoedjoe ke Inggeris dan menjerang kapal2 api Inggeris dilaoet Oetara. Kemoedian serangan itoe ditoedjoekan keatas kapal2 Inggeris ditepi pantai Schotland, dimana ± 15 kapal api Inggeris diserang oleh angkatan oedara Djerman tsb.

Lain dari itoe ada dikabarkan tentang zitting jg ke-5 dari Madjlis Perang Agoeng Inggeris dan Perantjis jg dilangsoengkan di Parijs dlm Senin jl. Dlm zitting itoe hadir delegasi Inggeris jg terdiri dari Chamberlain, Halifax, Churchill, Kingsley Wood, Oliver Stanley, diiringkan oleh Sir Dudley Pound, Sir Edmund Ironside, maarschalk angkatan oedara Peirse dan generaal-majoor Ismay. Sedang dipehak delegasi Perantjis hadir Daladier, Campinchi, Guy la Chambre, Campetier de Ribes, Gamelin, Darlan, Vuillemin dan Alexis Leger. Tetapi inipoen hanja membitjarakan samenwerking jg bagoes antara Inggeris dan Perantjis, serta systeem persiapan ekonomi perang antara kedoeanja dlm campagnenja melawan Djerman. Djadi, disitoe2 djoega!

Kemoedian, radio New York dari Stockholm menjiarkan lagi tentang rentjana-damai jg dimadjoekan Djerman kepada Inggeris dan Perantjis, jg disoesoen oleh perdana menteri Djerman, *Herman Goering* dan telah disetoedjoei Hitler. Tetapi disamping rentjana damai itoe, satoe kawat Havas dari Brussel mengabarkan, bahwa di Djerman sendiri sedang didjalankan pentjaboetan verlof2 militer jg oleh korespondent Berlijn dari sk. *„Independence Belge"* didoega, moengkin oentoek memenoehi tjita2 Djerman jg hendak menjoedahi peperangan ini sedapat-dapatnja dlm thn 1940 ini djoega.

Rentjana damai itoe terdiri dari 6 punten, boenjinja:

1. Tidak (djangan?) ada satoe negeri jg minta ganti keroegian.
2. Soal2 ekonomi bekal diatoer dlm soeatoe konperensi damai.
3. Daerah Sudeten tetap djadi daerah Djerman.
4. Polen haroes menjerahkan sekalian daerahnja kepada Djerman seperti keadaannja sebeloem perdjandjian Versailles.
5. Di Oostenrijk haroes dilangsoengkan plebisciet (pemoengoetan soeara) dibawah penilikan Oostenrijk, Djerman, Perantjis dan Inggeris.
6. Komisi Djerman, Perantjis dan Inggeris bekal menentoekan keadaan daerah2 Tsjechoslowakia dan Polen oentoek mengatoer tjara2 jg baik dan damai.

Walaupoen kita tidak dapat memastikan bagaimana penerimaan Inggeris dan Perantjis terhadap rentjana damai jang disoesoen Goering itoe, tetapi besar harapan rentjana itoe akan tinggal djadi rentjana sadja sebagai jg soedah2. Karena djika rentjana jg seperti itoe dapat diterima Inggeris cs, tentoe perang jang sekarang soedah lama berhenti. Sebab sifat dan boenji rentjana jg diatoer Goering itoe, boleh dikatakan hampir tidak banjak bedanja dari rentjana2 damai jg pernah dimadjoekan Djerman berkali-kali doeloe.

Dan lagi maksoed Inggeris hendak menghantam Nazi, boekanlah lagi maksoed jg setengah2. Baroe2 ini bestuurs dari Socialistische Party di Inggeris soedah mengeloearkan ma'loemat dan menoendjoekkan bagaimana bahajanja pemerintahan Hitler dan faham Hitlerisme itoe bagi perdamaian doenia. Party Socialist Inggeris tsb menegaskan, bahwa tidak moengkin sesoeatoe perdamaian di adakan bila kemerdekaan Polen dan Tsjechoslowakia tidak dikembalikan. Begitoe djoega dgn Oostenrijk.

Djadi dipandang dari djoeroesan ini, terhadap perdjoangan2 dimedan perang barat dan soembōe politiek jg bermain di Berlijn, London dan Parijs dlm Senin jl. ini, hampir tidak ada menarik perhatian samasekali. Boleh djadi djoega sebagai keterangan Chamberlain dlm sidang Lagerhuis Inggeris pada hari Kemis jl, bahwa sebab2nja operatie dimedan perang barat nampaknja terhenti, adalah karena datangnja moesim dingin jg hebat sekali disana pada waktoe ini.

***

Fina dan Rusland.

Berlainan dgn jg terdjadi dimedan perang barat, peperangan antara Sowjet dan Finland kelihatan ada agak hebat sedikit. Dgn tidak poetoes2 tentera Sowjet dan Fina bertempoer mengoekoer tenaga disemenandjoeng Karelie. Tentera Rus bermaksoed dari sitoe hendak memboes benteng Finland, *Mannerheim-linie.* Tetapi maksoed itoe senantiasa digagalkan oleh perlawanan jg oelet dari tentera Finland jg berdjaga disitoe. Bahkan menoeroet satoe berita, semendjak peperangan antara Fina-Rus terdjadi, oleh tentera Fina telah dibangoenkan poela seboeah benteng pertahanan dibelakang Mannerheimlinie, jg goenanja oentoek benteng pembantoe kalau2 Mannerheim-linie dapat ditemboes oleh tentera Rus. Benteng itoe diperboeat dgn begitoe tactisch, membelintang sampai kira2 20 a 30 mijl djaoehnja masoek kesebelah dalam.

Soenggoehpoen begitoe, pehak tentera Rus nampaknja beloem poetoes asa. Menoeroet satoe berita sebeloem hari tahoen tentera Merah pada tgl 23 Febr. jad. ini, pehak Rusland ada bermaksoed hendak mentjapai hasil jg besar dari peperangannja dgn Fina, j.i. dgn melakoekan serangan jg sehebat-hebatnja. Boeat itoe Rusland kabarnja telah memanggil lichting serdadoenja 1920-21 boeat memanggoel sendjata dan telah mendatangkan serdadoe bantoean dari tentera merah jg di Moskow dan Rusland Selatan.

Menilik kedjadian itoe ternjata, bahwa Sowjet Rusland beloem maoe moendoer dari toentoetannja. Tetapi sebaliknja, orang poen sekali-kali tidak mendoega, — bahwa Finland jg begitoe ketjil akan berani menentang negeri beroeang Rusland jg begitoe besar. Kalau dibanding perbedaan pendoedoek dan kekoeatan dari kedoea negeri itoe, bolehlah kita misalkan seperti perbedaan langit dgn boemi. Pendoedoek Sowjet Rusland sadja ditambah dgn Oekrajine barat dan Rus Poetih jg baroe dapat diserkapnja tidak koerang dari 190.000.000 djiwa, sedang pendoedoek Finland hanja berdjoemlah 3.807.000 djiwa. Serdadoe Sowjet berdjoemlah tidak koerang dari 18.750.000 dgn mempoenjai paling koerang 5000 kapal terbang dan 306.000 tonnage armada. Sedang serdadoe Finland hanja berdjoemlah 290.000 orang dgn kekoeatan oedara dan laoet jg tidak seberapa.

Disebabkan itoe, istimewa poela karena melihatkan kesanggoepan dari tentera Finland menahan stoomwals tentera Rusland, maka keberanian tentera jang bersemboenji dibalik Mannerheim-linie itoe, adalah menimboelkan simpasi orang jg sangat besar sekali. Diberbagai bagai keradjaan netral orang sama bergiat mendirikan komite mengoempoelkan oeang oentoek penoendjang roodekruis Finland. Di Nederland, Noorwegen, Zweden, Amerika, Inggeris, Perantjis, bahkan di Indonesia djoega.

Kalau kita hendak mengetahoei kenapa begitoe banjak simpasi dari negeri2 netral (demokrasi) terhadap Finland, haroeslah kita mengetahoei, — bahwa Finland itoe adalah satoe2nja negeri jg masih tinggal jg mendjadi pertahanan bagi benteng demokrasi di Eropah Oetara. Apabila Finland dapat poela ditemboes oleh Sowjet-Unie, bererti bahaja *komoenisme* jg sangat ditakoeti oleh negeri2 demokrasi itoe, lepas dari perangkapnja. Kalau hal ini kedjadian, maka tertjapailah tjita2 negeri beroeang me-

Mannerheim
Bapa Kemerdekaan Fina (Finland)

rah itoe selama ini, j.i. men-*Sowjetiseer* negeri2 demokrasi jg dapat dipengaroehinja dgn momok Komoenisme. Sebab itoe kita tidak heran, kalau dlm pedatonja pada penoetoep tahoen jl, minister Colijn dgn teroes terang mengatakan, — bahwa bahaja jg sebesar-besarnja jang bisa djadi ditimboelkan oleh agressie Sowjet Rusland ke Finland itoe, ialah berkembangnja bahaja merah, momok komoenisme tadi.

Djadi tidak heran, kalau benteng jg satoe2nja bagi kekoeasaan demokrasi di Europah Oetara itoe dipertahankan sedjadi-djadinja oleh Finland, dan oleh negeri2 jg merasa dirinja moengkin terantjam oleh bahaja merah itoe, meskipoen oempamanja bantoean itoe tidak ditoendjoekkan setjara langsoeng.

***

Balkanbond bersatoe.

Peristiwa jg baik djoega kita masoekkan kedalam tjatetan dlm Senin ini, ialah ketjotjokan jg telah didapat oleh negeri2 Balkan oentoek mempertahankan perdamaian dan mendjaga negerinja dari sesoeatoe serangan jg moengkin mengantjam. Permoesjawaratan itoe dipimpin oleh *Gefencu*, minister loear negeri Roemenie jg bertindak selakoe voorzitter dari Madjlis Balkanbond. Dilangsoengkan di Belgrado, iboe negeri Joegoslavie dan dihadiri oleh 4 negeri jg djadi anggauta Balkanbond, j.i.: Turki, Joegoslavie, Roemenie dan Bulgarije.

Menoeroet siaran radio Kopenhagen (Denemarken), dlm permoesjawaratan itoe telah didapat 7 ketjotjokan:

1. Mempertahankan perdamaian oentoek kepentingan anggauta2 Balkanbond bersama oemoemnja.
2. Melandjoetkan politiek damai oentoek menjingkirkan peperangan dari semenandjoeng Balkan.
3. Mempertahankan pekerdjaan bersama sama jg lebih rapat antara anggauta2 Balkanbond.
4. Mengikat perhoeboengan persahabatan dgn negeri2 tetangga.
5. Akan dirapatkan lebih madjoe pekerdjaan bersama2 dlm perdagangan dan laloe lintas antara negeri2 jg masoek dlm bond tsb.
6. Perdjandjian Balkan dipandjangkan 7 tahoen lagi antara ke-4 negeri tsb.
7. Mempertahankan perhoeboengan jang rapat antara minister2 loearnegeri dari negeri2 jg mendjadi anggauta Balkanbond itoe sampai kepada konperensi jad. jg bekal dilangsoengkan dlm bln Febr. thn 1941 di Athene (Griekenland).

Sekian ketjotjokan jg telah didapat itoe.

Djika kita tahoe bagaimana besarnja antjaman dari pehak negeri2 di Europah Barat (Djerman, Italia, Inggeris dan Perantjis) semendjak doeloe terhadap negeri2 di Europah Tenggara (Balkan) ini, tentoe kita sendiri ma'loem bagaimana besarnja erti persetoedjoean diatas oentoek kepentingan negeri2 tsb. Lebih2 setelah Djerman mengansloess Oostenrijk, makin njatalah bahaja jg mengantjam kedoedoekan Balkan.

Teriakan2 Djerman jg moela2 hanja bersifat oentoek meminta soepaja dikembalikan segala djadjahannja kepadanja, lama2 semakin terbajang meroepakan soeatoe tjita2 jg lebih besar lagi dari itoe, jaitoe ingin hendak meloeaskan ekspansinja teroes meneroes, semendjak dari tepi laoet oetara teroes menobros ke Asia, semendjak dari batas2 Perantjis laloe ke Turki, semendjak dari Berlijn teroes ke Bagdad.

Dalam pada itoe keadaan dinegeri2 Balkan sendiri adalah senantiasa penoeh oleh berbagai-bagai kedjadian jg mengoeatirkan. Sebagai diketahoei di Europah Tenggara itoe bertemoe 3 kekoeasaan: *Pertama*, Roomsche Protocollen, *Kedoea*, Entente Ketjil. *Ketiga*, Entente Balkan.

Roomsche Protocollen terdiri dari Oostenrijk, Hongarije dan Italia. Tapi perikatan ini hilang tjahajanja sesoedah Djerman mengansloess Oostenrijk. Entente Ketjil terdiri dari Joegoslavie, Tsjechoslowakia dan Roemenie. Tapi ketenteraman Entente ini djoega tidak dapat dipelihara berhoeboeng dgn perselisihan jg sering terdjadi dgn Hongarije. Kini Tsjechoslowakia soedah lenjap poela. Sedang Roemenia senantiasa didalam antjaman Rusland.

Entente Balkan terdiri dari 4 keradjaan, j.i. Turki, Griekenland, Roemenie dan Joegoslavie. Tetapi sebagai Entente Ketjil selaloe digontjang oleh permoesoehan dgn Hongarije, demikian djoega Entente Balkan ini senantiasa haroes bersifat awas terhadap Bulgarije. Djadi ditilik dari segi ini nampak bagaimana rocmitnja kedoedoekan negeri2 *Balkan-schiereiland*, tegasnja negeri2 di Europah Tenggara oemoemnja. Keloear bertemoe dgn antjaman dari Djerman dan keradjaan2 Europah Barat jg lain2, sedang kedalam haroes poela menghadapi perselisihan2 jg tidak koerang soekarnja.

Sebab itoe kalau permoesjawaratan diatas dapat mempersatoekan sekalian negeri2 Balkan jg banjak itoe, moengkin harapan oentoek mempertahankan kedoedoekan negeri2 tsb. dapat ditjapai. Tetapi djika sebaliknja, kita bisa menoenggoe soeatoe *drama-film* jg sedih di poetar oleh keradjaan besar2 di Balkan.

Ardi Rama.
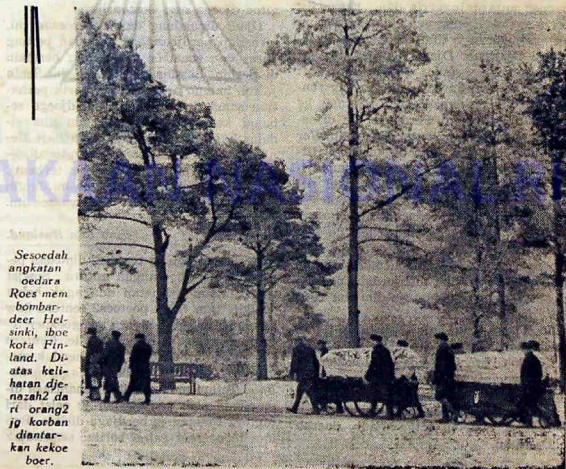
Sesoedah angkatan oedara Roes mem bombardeer Helsinki, iboe kota Finland. Diatas kelihatan djenazah2 dari orang2 jg korban diantarkan kekoe boer.

Warta warta jang penting

TANAH AIR.

Kongres kaoem dokter. Nanti moelai dari 22 sampai 25 Maart jad, kongres perhimpoenan dokter2 Indonesia (Vereeniging van Indonesische Geneesheren) kabarnja akan dilangsoengkan di Soerakarta. Djoega akan dibitjarakan moengkin tidaknja mendirikan roemah2 sakit mengingat toedjoean perkoempoelan tsb. ialah goena memadjoekan kesehatan ra'jat.

Moehammadijah Sibolga bergiat. Dikabarkan, bahwa waktoe ini Moehammadijah dan 'Aisjijah di Sibolga sedang bergiat mengoetip derma kekantoor2 Gouvernement dan kantor2 partikelir di Sibolga oentoek membeli satoe gedong sendiri jang harganja ditaksir lk. *f* 2.300.— Patoet, boekan ?

H. A. Salim ke Minangkabau ? Sebagai diketahoei sampai kini pemimpin besar Hadji Agoes Salim, tidak dibolehkan masoek ke Minangkabau, tanah air beliau sendiri. Berhoeboeng dgn itoe, dari Padang dikabarkan, bahwa disana telah didirikan seboeah badan jang dinamakan **„Comite pendatangkan engkoe Hadji Agoes Salim ke Minangkabau".** Maksoednja ialah soepaja t. H.A. Salim dibolehkan ke Minangkabau. Komite itoe terdiri dari t.t. A. Madjid Oesman (Ketoea), B. A. Azizcham (penoelis), Iskandar Tedjasoekmana, M. Malim Bandaro (pengoesaha). Kita harap agar oesaha Komite berhasil.

Penoekaran bestuurs P.N.I. tjb. Medan. Bestuur Pendidikan Nasional Indonesia tjb. Medan mengabarkan, bahwa se telah didjalankan referendum (poetoesan beredar), telah didapat kepoetoesan bahwa bestuur P.N.I. tjb. Medan boeat thn. 1940, terdiri sebagai berikoet: Sjahrin (Ketoea), Iskander (Pen-Bendahari), E. Petri (Pem. Oemoem). Kantor: Palembangstr. 11/A, Medan.

Begrooting tambahan oentoek Dept. v. Oorlog. Dari Betawi dikabarkan, bahwa Volksraad telah menerima begrooting tambahan ke 2 oentoek thn. 1940 oentoek departement van Oorlog sedjoemlah *f* 9.635.7000,— Seteroesnja diminta poela begrooting oentoek penambahan ke koeatan2 pertahanan: oedara, pantai, persediaan perang dll.

3 kapal perang besar oentoek Indonesia. Dari Rotterdam sk. Nieuwe Rotterdamsche Courant dapat kabar, bahwa dalam sidang minister jl. telah diambil poetoesan tentang penambahan marine Indonesia. Ma'loemat opsil dari rantjangan2 itoe moengkin ditjantoemkan dalam rentjana keterangan atas verslag sementara dari 2e Kamer tentang begrooting Indonesia jang akan keloear dalam minggoe ini. Tapi moengkin djoega pemerintah memberi tahoekan poetoesan itoe lebih doeloe kepada Staten Generaal. Walaupoen kabar ini beloem opsil, tapi N. R. Crt. mendoega, bahwa poetoesan itoe seroepa dgn nasehat dari Komisi Teknik jl, jang menasehatkan soepaja kepada marine Indonesia ditambah 3 kapal perang besar lagi. Lain dari itoe ada dioesoelkan soepaja pangkalan marine di Soerabaia diperkoeat, sedang Betawi moengkin tidak dipilih djadi pelaboehan perang. Lebih djaoeh Aneta ANP mengabarkan, moengkin ma'loemat penamabahan 3 kapal perang besar itoe akan diberikan pemerintah dlm Rentjana Djawapan bertali dgn begrooting pertahanan pada 1e Kamer. Sedang sk. Algemeen Hdbld. menoelis, bahwa poetoesan pemerintah oentoek mentjepatkan pembikinan 3 kapal perang besar (Slagkruiser) oentoek Indonesia jang masing2 besarnja ± 27.000 ton itoe, soedah dapat dipastikan.

Kamoes Atjeh-Belanda. Ketjoeali thn 1922—23, t. F. W. Stammeshaus, ex-bestuursambtenaar di Atjeh, boleh dikatakan sedjak thn 1902—1931 beliau teroes meneroes menjelidiki bahasa Atjeh. Sebab itoe dlm thn 1938, beliau dibenoemd sebagai ahli-waris dari Atjeh-Instituut di Amsterdam menggantikan t. Kreemer, pengarang dari boekoe „Atjeh", dan jg telah mengarangkan seboeah kamoes ketjil Atjeh-Belanda dlm thn 1931 jl, dimana tahoen itoe djoega Prof. Dr. R.A. Hoesein Djajadiningrat menerbitkan poela kamoes Atjeh-Belanda. Berhoeboeng dengan t. Kreemer sakit, dan berhoeboeng tjita2 hendak memperlengkap kamoes Atjeh-Belanda itoe masih tetap, maka atas andjoeran bestuur Atjeh-Instituut, pekerdjaan meneroeskan kamoes Atjeh-Belanda itoe diserahkan kepada t. Stammeshaus diatas. Kini kamoes itoe soedah siap, besar dan complet, dan djika tidak ada halangan moengkin sedikit waktoe lagi kamoes itoe akan ditjetak.

Ki H. Dewantara ke Palembang. Berhoeboeng dgn genapnja 1 Windoe (8 tahoen) pergoeroean kebangsaan Taman Siswa tjb. Palembang pada 3 Juli 1940 jad. akan diadakan sematjam perayaan jang kabarnja djoega akan dihadiri oleh Ki dan Nji Hadjar Dewantara, bapa dan iboe Taman Siswa.

Toean Hadji Soedja' ke Sumatra. Oentoek kepentingan propaganda perbaikan perdjalanan hadji Indonesia dan pembangoenan N. V. Scheepvaart & Handel Maatschappij Indonesia, maka kabarnja dalam boelan Februari ini djoega t. H. M. Soedja' akan mengoendjoengi Atjeh Tapanoeli dan Pesisir Timoer Sumatra. Tgl. 16 Febr. jad, kedatangan beliau ditoenggoekan di Belawan.

Edeleer Soejono ke Indonesia. Edeleer Soejono jang akan menggantikan Prof R. A. Hoesein Djajadiningrat djadi lid Raad van Indie, menoeroet Aneta ANP, telah berangkat dengan kereta api pada 5 Febr. jl. dari Den Haag. Beliau diantarkan oleh Prof. B. O. J. Schrieke, Prof. Van Kan, Prof. Van Asbeck dll. ambtenar departement, antaranja Muhlenfeld bersama2 kekapal jang akan membawa edeleer tsb. ke tanah airnja (Indonesia).

LOEAR NEGERI.

Permoesjawaratan dgn Radja Moeda Inggeris di India. Dari New Dehli dikabarkan bahwa pada 5 Fbr. jl. telah dilangsoengkan permoesjawaratan antara Ghandi dgn Radja Moeda Inggeris di India, Linlithgow tentang keadaan India dibelakang hari. Besoknja 6 Febr. Radja moeda Inggeris tsb. bermoesjawarat lagi dgn Mr. M. Ali Jinnah. Dan setelah itoe kabarnja Ghandi akan menerima kedatangan Jinnah oentoek bermoesjawarat.

Perantjis melever sendjata ke Tiongkok ? Menoeroet keterangan Domei, pada 4 Jan. jl. pemerintah Centraal Tiongkok telah mengikat perdjandjian rahsia dengan pemerintah Perantjis di Indo China tentang pengiriman alat sendjata kepada pemerintah Tiongkok dari Perantjis via Indo China.

Rusland teroes bersiap. Berhoeboeng dgn berita2 jang mengatakan akan adanja serangan baroe Rusland sebeloem tgl 23 Febr. jad. ini terhadap Finland, maka dari Rome Reuter mengabarkan, bahwa Rusland telah memanggil lichting serdadoe 1920/1921-nja oentoek memanggoel sendjata.

Ambulance Zweden dibom Rusland. Dengan opsil dikabarkan, bahwa beberapa pesawat bombers (pelempar bom) Rusland telah menggempoer seboeah ambulance Zweden, jg kebetoelan banjak membawa orang sakit. Oentoeng sedikit sekali memakan korban.

20 insinjoer Djerman dilepas. Dari Istamboel dikabarkan, bahwa pembesar2 marine Turki telah melepas ± 20 orang insinjoer dan ahli2 teknik Djerman jang memasang mesin2 oentoek 2 boeah kapal silam Turki. Djoega mariniers Turki tidak mengizinkan orang2 Djerman disana masoek kedalam dok2 kapal oentoek melandjoetkan pekerdjaannja.

Ada apa lagi antara Djepang dan Rus? Sk. „Uusi Suomi" mengabarkan bahwa Djenderal Rusland, Stern, telah bertolak kembali ke Timoer Djaoeh bertali karena boeroeknja perhoeboengan Rus-Djepang disana.

Kepala tentera Belanda jang baroe. Dari Den Haag dikabarkan bahwa kepala balatentera Belanda jang baroe, j.i. H.G. Winkelman, jang menggantikan djenderal Reynders, moelai 6 Febr. jl. soedah mendjabat pangkatnja dan telah berkoendjoeng pada minister defensie, Dyxhoorn.

KONGRES P.S.I.I. KE 25 DI SRIWIDJAJA

Oleh: HAROEN ALY

Redacteur Daerah P. I. di Sriwidjaja.

PENGANTAR KATA:
Oentoek toeroet meramaikan Kongres P.S.I.I. jang berbahagia di Sriwidjaja, kita telah sengadja mengirimkan wakil kita sdr Haroen Aly. Sdr itoe telah menjempoernakan kewadjibannja dengan seksama menghadiri segenap rapat oemoem Kongres. Tetapi amat sajang, sesiapnja Kongres itoe, sdr itoe djatoeh sakit, dan sebab itoe baroelah sekarang dapat kita moeatkan. *REDAKSI*

— o —

Pemandangan:

SEBAGAI SOEATOE kongres dari satoe party politik jg tertoea di Indonesia, tidaklah mengherankan kalau kebesarannja mengkagoemkan. Pembikinan bangsalnja jang sampai bisa memoeat 6000 orang, soenggoeh tjotjok dengan keagoengan kongres ke 25 itoe. Kota Palembang hidoep kembali semangatnja, rasa terbajang diroeang mata kedjayaan Sriwidjaya, jang soedah mendjadi hiasan dan symbol kemegahan Indonesia. Sekeliling bangsal itoe dihiasi dengan kain „merah poetih" jang diatasnja ditoelis toelisan „Indonesia ber-Parlement", sebagai symbol persatoean jang telah dipoetoeskan dalam Kongres Ra'jat Indonesia dahoeloe.

Bahwa semangat persatoean berkobar2 dalam Kongres ini terboekti poela dengan bersatoenja segenap kepandoean di Palembang oentoek toeroet mensji'arkannja B.P.K.P. (Badan Pergaboengan Kepandoean Palembang) telah berbaris dengan 200 orang pandoe sewaktoe pemboekaan Kongres dalam resepsinja.

Resepsi Kongres.

Pk. 7.30 m. Ketoea Komite mendjatoehkan paloenja menanjakan wakil2 jg hadir. Tidak koerang 85 wakil perkoempoelan, 81 oetoesan, 11 wakil pers, dian taranja kita dari Pandji Islam, 14 soerat dan 14 telegram. Kemoedian barisan pandoe melagoekan Indonesia Raya.

Djam sembilan betoel rapat diboeka oleh Ketoea Comite, dg oetjapan selamat datang dan ma'af atas segala kekoerangan kalau kiranja beloem dapat memoeaskan para Congresisten dan para pendengar jg hadirin. Sdr. itoe, selain daripada mengoetjapkan selamat datang djoega telah mengoetjapkan arti kewadjiban, jang mesti dipikoel oleh tiap2 seseorang menoeroet kekoeatan tenaga masing2. Pimpinan rapat diserahkan ditangan **W. Wondoamiséno** ketoea Dewan Party P.S.I.I. jang setelah mengoetjapkan terima kasih laloe mempersilakan toean *Taufiqoer Rahman* oentoek membatjakan Al-qoeran sebagai kebiasaan di tiap2 rapat. Batjaan itoe diberi tafsir dan dilandjoetkan dengan keterangan jg ringkas, tetapi lengkap.

Sesoedah itoe pembitjaraan laloe disamboeng oleh toean **W. Wondoamiséno,** menerangkan tentang adanja Congres di Sriwidjaja ini, serta mengoetjapkan poedjiannja kepada kebangoenan gerakan Ra'yat disini, dan mengoetjapkan maaf atas kekoerangannja koersi2, disebabkan kita masih dalam kekoerangan segala2nja. Dimasa kita soedah ber Parlement, ketika itoe moedah2an kita dapat menambah segala kekoerangan itoe dan moga2 sekalian toean2 dapat doedoek dikoersi jang baik dan sempoerna............ Beliau itoe menjatakan poela bahwa ada nja perpindahan Congres dari Java ke Sriwidjaja ini, boekanlah akan memperdengarkan soeara, tetapi selain dari membalas boedi, djoega oentoek perhoeboengan Batin dan Silatoerrahim, dan telah pada tempat dan masanja P. S. I. I. mengadakan Congresnja dikota jang mempoenjai sedjarah ini, melihatkan mandjoernja pergerakan ditempat ini. Kita teringat akan riwajat perhoeboengan Modjopahit dgn Sriwidjaja ini dimasa Modjopahit. *Bra Widjaja,* jang telah mengangkat seorang gouverneurnja (wakilnja) di Sriwidjaja, jaitoe **Raden Patah** (sedjarah kita ada mengatakan Rd. Patah ini anak, dan ada poela jang mengatakan ipar dari Radja Bra Widjaja pen.)

Kemoedian tampil kemoeka toean Abikoesno Tjokrosoejoso, ketoea Ladjnah Tanfizijah P.S.I.I. jg menerangkan bagaimana keadaan jang dengan teroes teroesan menderoem memetjah dibenoea Eropa dimasa sekarang. Sekalipoen demikian, kita seloeroeh Ra'yat Indonesia tidak akan terharoe, tetapi teroes dengan tabah hati menoentoet dengan daja oepaja, segala djalan jang akan membawa kita kepada kemoeliaan dari negeri kita kepada kemakmoeran: Tambahan 6000 anggota P.S.I.I. di Seri Widjaja ini adalah satoe boekti bahwa seloeroeh Ra'yat kita telah bertambah insjaf dan tahoe akan setengah dari pada kewadjiban ber sama.

Doenia seteroesnja akan berpoetar balik, akan mengadakan persaingan. Djika kita akan berada disamping orang jang menang dan bahagia, semestinja kita akan senantiasa tahoe dan mengerti menoedjoekan toedjoean jg soetji kearah jg moelia............ Mr. Chamberlain, telah mengoetjapkan, dalam bahasa Indonesia: **Bagaimanapoen djoega akibat dari pada pergoeletan sekarang ini dan dengan djalan bagaimana djoega kesoedahannja dapat tertjapai, Doenia tidak akan bisa tinggal tetap sebagaimana jg dahoeloe kita kenal. Melihat pada hari kemoedian, dapatlah kita menjatakan proebahan dan pengartian jang amat besar tentcelah akan bisa menentoekan pikiran dan 'amal manoesia dan djika orang dapat memimpin kekoeatan jang baroe itoe pada arah jang benar maka semoea bangsa akan mendapat bahagianja masing2.**

Sewaktoe menerangkan kekoeatan batin dan pengaroehnja, maka dioendjoekkannja sebagai tjontoh: bagaimana keadaan 'Arab Islam dimasa pertempoeran Badar jang masjhoer riwajatnja itoe, jg dengan kekoeatan batin beberapa ratoes orang sahadja telah dapat mengoendoerkan beberapa riboe tentera moesoeh...... Kemoedian pembitjara laloe membawa poela soal Parlement, dengan ringkas dan memberi tahoekan bahwa ada kabar dari negeri Belanda jang mengatakan, bahwa selain dari pada SDAP, djoega barangkali N.V.V. djoega akan ikoet kepada adanja Parlement oentoek Indonesia. Sekalipoen ada orang jang akan membantoe kita, oentoek tjita2 kita, tetapi djanganlah kita akan mendjadi lalai, melainkan semangkin koeat beroesaha dan bekerdja, sampai dapat. Dan sekalipoen tidak dapat, kita mesti beroesaha djoega sampai dapat. Berarti: Dikasi, kita minta. **Tak dikasih kita djoega teroes minta.**

Kemoedian diberi kesempatan hadirin berbitjara, dan jang toeroet bitjara ada 20 wakil, jang diberi kesempatan tiga menit seorang. Penghabisan sekali tampil kemoeka toean *Ramlan,* membitjarakan keadaan Economi dengan ringkas dan mengatakan tentang keadaan Indoestry ketjil dan keradjinan tangan serta penghasilan Indonesia.

Malam openbare jang pertama.

Rapat dihadiri pendengar lebih dari pada jang laloe, sehingga 4× kedengaran bangkoe berderak, patah, karena keberatan. Djoega, oetoesan wakil2 ada **68** dan 84 oetoesan tjabang2. Wakil Pers ada sebelas orang. Rapat dipimpin ketoea D. P. toean **W. Wondoamiseno.** Sesoedah dibatjakan Alqoeran oleh sdr. **Akmal** dari Ranau dan ditafsirkan dengan djelas dan tangkas, maka dipersilakan *Bahalwan* mengoepas tentang Parlement dalam peratoeran Islam". „Tjorak pemerintahan menoeroet bahasa Arab adalah 3 matjam: I Pemerintah jang di koeasai Radja dan kekoeasaannja tiada terbatas dinamakan الحكومة الملكية المطلقة
II Pemerintahan jang dikoeasai Radja dan kekoeasaannja terbatas oleh permoefakatan, dinamakan الحكومة الدستورية
III Pemerintah jg dikoeasai oleh kemaoean Ra'yat. Itoelah jang dinamakan:
الحكومة الجمهورية

Kemoedian toean *A. K. Bahalwan*

menerangkan kepentingan Parlement dalam Islam, sebagaimana jang diterangkan dalam Rapat2 Aksi Gapi disegala pendjoeroe jang baroe laloe itoe :

Kemoedian dipersilakan t. Sjahboeddin Latief oentoek menerangkan „Kepoetoesan K.R.I. jang baroe laloe" jang telah disiarkan dalam seloeroeh s.s.k. tempoh hari,............ Tetapi, dg setjara lebih loeas dan lengkap disertai keterangan dan boekti jang njata, toean itoe telah mengoepas arti dan toedjoean kepoetoesan itoe, moelai dari hal Economi Ra'yat jang makin hari semangkin merosot dan keadaan orang asing jang berkapitaal besar2 serta pengeloearan oeang keloear negeri. Walaupoen pedatonja makan tempo sampai 2 djam dan mendapat ketokan sampai 2× dari P.I.D., tetapi pembitjaraannja semakin menarik dan mengikat semangat hadirin, dan achirnja diambil kepoetoesan Kongres terhadap soal „Indonesia Berparlement".

Manifest Kongres ke 25.

Kongres (Madjlis Tahkim) P.S.I.I. jg ke 25 di Sri Widjaja pada 21 Januari 1940, dihadiri oleh wakil 84 afdeling telah membitjarakan soal Gapi dan achirnja jang ditoedjoekan oentoek menoentoet Indonesia ber Parlement sebagai dibawah ini.

I menjetoedjoei masoeknja Partij S.I.I. mendjadi anggauta dari pada Gapi dan djoega mendjadi anggauta dari pada Congres K.R.I.

II menjetoedjoei sikap jang diandjoerkan oleh Gapi tentang Indonesia ber Parlement.

III membitjarakan dengan pandjang lebar tentang sikap P.S.I.I. terhadap actie menoentoet Indonesia ber Parlement, serta menimbang bahwa P.S.I.I. sebagai satoe pergerakan jang menghendaki peratoeran jang berdasarkan ke-Ra'yatan, jalah pemerintahan jang berdasarkan Demokratie jg sedjati ialah Parlement. Karena hanja Parlement itoelah soeatoe djalan oentoek mentjapai keselamatan Ra'yat Indonesia didalam hidoep dan kehidoepannja.

Memoetoeskan.

I Boeat langkah jang pertama oentoek mentjepatkan tertjapainja tjita2 Indonesia ber Parlement terseboet, maka P.S.I.I. menentoekan soeatoe persiapan Bathin (geestelijke Mobilisatie) dgn djalan berpoeasa satoe hari pada hari Ahad tgl 9 Moeharram (Asjoera) 1359 atau 18 Februari 1940 ialah oentoek bersjoekoer kepada Allah s.w. jang telah melimpahkan koerniaNja (rahmatNja) kepada Ra'yat Indonesia dengan adanja Persatoean dalam M.I.A.I dan Gapi, persatoean mana haroes dipelihara baik2, karena dengan persatoean itoe akan melekaskan tertjapainja tjita2 jang soetji dan moelia, jalah Indonesia ber Parlement.

II Setelah poeasa pada hari Ahad terseboet diatas, maka pada malam harinja (sesoedah djam 12 malam) haroes dilakoekan bersembahjang- Tathauwoé- (doea Rak'at) dengan membatja do'a Qoenoet, seperti keterangan dibawah ini: (Do'a itoe roepanja boekan qoenoet, tetapi isticharah, sebagaimana jang diterangkan oleh Bahalwan dalam openbare penghabisan, pen.).

III Memberi Instroeksi kepada segenap barisan P.S.I.I., soepaja teroes bekerdja oentoek mentjerdaskan dan menerang2kan tentang artinja dan maksoednja Parlement kepada Ra'yat dimasing2 tempatnja, baik dg djalan openbare Vergadering maoepoen Curcus dan sebagainja.

IV Memintak persetoedjoean kepada M.I.A.I. dan Gapi serta semoea pergerakan dan perhimpoenan Politiek, Sosial dan Economi diseloeroeh Indonesia, oentoek menggerakkan bersama2 kepada seloeroeh Ra'yat Indonesia poetera poeteri, soepaja sama2 melakoekan poeasa satoe hari pada hari Ahad (18 Fbr. 1940) jg choesoesnja menjatakan kekoeatan batin menghadap, kehaderat Toehan Allah jg maha koeasa dengan mohon pertolongan Nja, moga2 tjita2 Indonesia ber Parlement lekas dikaboelkan.

V Meminta bantoean Pers diseloeroeh Indonesia soepaja soeka membantoe menjiar2kan MANIFEST P.S.I.I. ini.

Sesoedah itoe diberi lagi komentar oléh W. Wondoamiséno dan Abikoesno, rapat ditoetoep pk 1 malam.

Openbare Zitting 23-24 Januari 1940.

Rapat dikoendjoengi oleh ± 1000 orang (karena masoek dengan bajaran ƒ 0.50), oetoesan tjabang 84, wakil perkoempoelan 51 dan wakil Pers 8. Rapat diboeka oléh W. Wondoamiseno dan dipimpin oléh Abikoesno, jang mempersilakan **Darwis Ma'roef** dari Minangkabau membatjakan Qoeran dari ajat 27—42 s. Taubat, dengan diberi tafsir dan pendjelasan jang tangkas dan djitoe.

Kemoedian dipersilakan **S. Yati** (njonja Soemadi dahoeloe) menerangkan „sikap poeteri P.S.I.I. terhadap aksi Indonesia ber Parlement". Djika kaoem lelaki merasa sedih dan sakit tentang keadaan Ra'yat Indonesia, maka kesedihan itoe te roetama dirasakan oleh kaoem iboe, karena kesedihan itoe tentoenja akan diba wa keroemah dan mendjadi poela pikoelan bagi poeteri, lebih dari pikoelan jang soedah tertentoe bagi dirinja. Poeteri P.S.I.I. adalah akan memperhatikan dan ikoet berdaja oepaja dengan kaoem lelaki oentoek menoentoet perbaikan, teroetama jang berkenaan dengan perbaikan kaoem perempoean, choesoesnja perbaikan roemah tangga. Sebab itoe saja berharap sebagai seorang poeteri jang membawa soeara 6000 kaoem marhein, soepaja seloeroeh lelaki Indonesia insaf dan membebaskan poeterinja menoentoet, beroesaha, bergaoel sesamanja dll. sebagaimana ke insafan kaoem Tiongkok jang telah merasa perloe melepas poeteri mereka keloear, beroesaha, beladjar, bahkan tegak dalam barisan serdadoe memanggoel bedil, sesoedah dahoeloenja mereka disiksa dikoeroeng dalam roemah dan kaki tangannja dibelenggoe dg besi. Maka oentoek memboektikan sikap persetoedjoean, diseroekan pada perempoean P.S.I.I. jang ada disitoe soepaja semoea berangkat dengan mengoetjapkan Indonesia ber Parlement tiga kali.

Kemoedian tampillah sdr. **Ramlan**, ketoea Badan pereconomian P.S.I.I. menerangkan tentang „Politik Economi". Ia menoendjoekkan bagaimana keroesakan doenia jang bermaharadjalela di laoet, darat, dan oedara didorong oleh nafsoe tama' dan loba, jang dikatakannja dengan „Djahilyah Modern", dan „gelap didalam terang". Semoea kedjadian itoe adalah membawa kepada kesengsaraan, jang semoeanja hanja diderita oleh Ra'yat djadjahan. Negeri kita djadjahan, dan semoea atoeran pemerintah atoeran kolonial, maka kita mesti merasa soesah menderita kemalangan.

Selain dari pada itoe Ra'yat kita boros dan apa2 jang ta' perloe itoelah kebanjakan jang dibeli dan dipergoenakannja, hingga Ra'yat kita hampir semoea ta' ada jang bebas dari pada hoetang. Ra'yat kita hampir rata2 mendjadi pe-

nonton, pembeli, pengasih harta. Dengan sangat menarik, achirnja pembitjara mengharap soepaja semoea kita insaf dan berani tanggoeng djawab pada keselamatan peroesahaan anak negeri, serta meminta soepaja masing2 djangan djadi hanja pembeli dan penonton, tetapi djadi pendjoeal dan toekang menoendjoek, dan semoea agar beroesaha dalam segala peroesahaan, menoeroet ketjakapan tenaga satoe persatoe.

Sesoedah itoe madjoe lagi **W. Wondoamiseno** menerangkan „Kepoetoesan M.I.A.I." tentang Perkawinan, Goendik, Anaknja, Waris, Baitoel Maal (Kas) jg diberi keterangan dengan setjara lengkap. Lebih2 ketika menerangkan soal Goendik tidak sedikit pendengar jang menggerakkan kepalanja, karena pedih rasa telinganja dan bangoen boeloe haloesnja. Sekalipoen so'al2 seperti ini soedah berkali2 dikemoekakan kepada jang berwadjib, hingga telah moelai dari se mendjak tahoen 1926 ketika Congres Islam tentang oeroesan Chalifah, dengan pengharapan soepaja diadakan perobahan dan perbaikan, tetapi sampai kini beloem djoega kita mendapat keloeasan dan pertoekaran.

Apa sebabnja? Keadaan jang membawa keroegian kita itoe adalah terbit daripada kita sendiri. Kita selaloe berbantah2 berselisih, hingga orang2 lain senantiasa memandang kepada golongan kita golongan rendah dan hina, sehingga selain dari pada kita tidak dihargai, djoega selaloe di edjek2kan, boekan sadja oleh bangsa lain tetapi djoega oléh bangsa kita sendiri. Sekarang, beroentoeng semoea itoe soedah hampir lenjap, dan masing2 soedah tahoe akan kewadjibannja, oentoek menoentoet kearah perbaikan nasib. Karena perobahan itoe tidak akan beroedjoed, kalau tidak diatoer oleh bangsa dan golongan jang mempoenjai kepentingan. Maka sewadjibnja kita teroes menjatakan tenaga oentoek menoentoet sebagaimana jang di siar2kan sekarang, jaitoe Indonesia ber Parlement, sebab dengan adanja Parlement sahadja, baharoelah peroebahan nasib kita baroe akan tertjapai.

Openbare Penghabisan.

Hoedjan mentjoerah dengan lebatnja moelai dari poekoel 2 siang hari dengan tiada berkepoetoesan, menjebabkan djalan oentoek menjeberang ketempat Congres sangat pajah, boekan sadja karena ongkos perahoe jang berlipat ganda, djoega djarang sekali berdjoempa dengan orang jang akan menjewakan perahoenja. Soenggoeh poen demikian Congres masih dikoendjoengi oleh ± 3000 pendengar, 69 wakil perkoempoelan, 7 dari Pers dan 12 Telegram. Sesoedah melagoekan Indonesia Raya disertai dengan moeziek, maka **Abikoesno** laloe mempersilakan **Bahalwan** membatjakan Qoeran, sesoedah mengoetjapkan kata pemboekaan.

Kemoedian madjoe kemoeka **Harsono Tjokroaminoto** menerangkan tentang „Sikap pemoeda terhadap Indonesia ber Parlement". Bagaimana djoega keadaannja, maka pemoeda maoe ta' maoe mesti ikoet kepada gerak dan langkah toedjoean jang ditanam oleh si toea. Pemoeda ta' akan berpisah dari segala pergerakan, ketjoeali pemoeda itoe memboeta toeli. Pemoeda akan doerhaka dan berdosa, kalau tidak akan toeroet kepada toentoetan2 jang membawa kepada kebaikan nasib, teroetama tentang toentoetan Indonesia ber Parlement, jang adanja oentoek perbaikan nasib kita bersama. Pemoeda mesti ikoet kepada segala gerak dan poetoesan jang ditentoekan oleh gerakan kita masa sekarang.

Toean **W. Wondoamiseno**, laloe dipersilakan mengoemoemkan hasil dari pada rapat tertoetoep, jang berkenaan dengan oemoem.

I Karena dalam Pertja Selatan ada disiarkan, bahwa Karto Soewiryo, jang dahoeloenja anggota P.S.I.I., akan mengadakan Party Politik Islam jang baroe, maka perloe diterangkan, apa sebabnja toean itoe diroyeerd dari P.S.I.I. ialah karena toean itoe soedah berlainan faham tentang agama, jang mengatakan bahwa Toehan itoe ada diatas boemi dan boleh dilihat..........

II Karena kerap kali masih terdjadi perpisahan antara P.S.I.I. dan Moehammadyah, maka diberi hak kepada afdeeling2 soepaja menahan perselisihan itoe dengan setjara tiada perdoeli, karena kita sekarang boekan lagi masanja akan berbantah djoega, dan antara P.S.I.I. dan Moehammadijah tidak ada hal-hal sekali2 jang akan memisahkan dan menghalangi persaudaraan.

III Soepaja gaboengan persatoean kita djangan petjah, didorong kegentingan International, maka perloe mengadakan Madjallah berdasar Agama Politik, dioesahakan oleh perpoestakaan P.S.I.I. Palembang moelai 1 April tahoen ini.

IV memberikan kekoeasaan loear biasa kepada afdeeling2 oentoek menolak kedjahatan jang diserangkan kepada kesoetjian toentoetan kita, baik jang soedah terdjadi atau jang lagi akan terdjadi......

Sesoedah itoe **Sjahboeddin Latief**, menerangkan „Keberatan Ra'yat tentang keadaan jang didjalankan orang2 Asing di kampoeng2". Oentoek melindoengi pentjaharian Ra'yat maka dengan setjepat2nja, menahan oesaha2 bangsa asing didalam masjarakat Indonesia seloeroehnja. Oesaha ini ta' tertjapai kalau tidak diatoer oleh bangsa kita sendiri. Tetapi sebeloem atoeran sendiri kita tjapai, kita mesti beroesaha sendiri2 soepaja pengaroeh mereka makin hari makin berkoerang, pindah kepada Ra'yat kita sendiri.

Kemoedian, „Sikap Poeteri tentang Indonesia ber Parlement" dibitjarakan oleh **S. Yati.** Keterangannja sebagai keterangan jang laloe djoega.

Sesoedah itoe „**Keberatan Ra'yat tentang perkawinan**", diterangkan oleh **W. Wondoamiseno** tentang tjara2 pernikahan jang tiada menjenangkan, serta tindakan2 pemerintah, dan begitoe djoega tindakan2 jang dilaksanakan adat dalam tiap2 kampoeng, oempamanja tidak boleh berkawin, kalau kedapatan beloem bajar belasting, of Cup heerendienst, Gawi Radja, Gawi marga, Belasting marga dll. Dan ta' boleh **kawin**, kalau tidak bajar oeang-Penghalajan-atau dgn nama lain, djoega diseboet **„Denda desa"** *f* 15 (sebagai di Ranau, djoega di tempat penoelis sendiri). Atau tak boleh kawin kalau tidak izin dari kepala kampoeng, sekalipoen semoea sesoeatoe soedah loenas dll.

Begitoe djoega tentang pisah dan waris dan segala jang berhoeboengan dengan kedoeanja menoeroet setjara Islam, jang semoeanja ada berlain2an. Penghabisan toean pembitjara mengharap kepada segala afdeeling soepaja memperhatikan dan mengambil tjatetan tentang perkawinan ditempat satoe persatoe serta dikemoekakan kepada D. Party, oentoek ditoenda dalam Miai dibl. mauloed nanti.

Kemoedian tampil **Bahalwan** membatjakan boenji do'a jang akan dibatjakan ketika sembahjang dimalam hari se soedahnja berpoeasa dihari Asjoera' 18 Febr. nanti. Disamboeng lagi oleh **Mat Tji'** tentang keberatan Ra'yat Palembang, sebagai of cup Gemeente, tanah koeboeran, tanah dari keboen jang di pe pengaroehi Cridiet Bank, tanah mati, Belasting dll. Toean **Aroedji Kartawinata** membitjarakan tentang keberatan pikoelan Ra'yat. Dan oentoek mengringankan pikoelan itoe, ia meminta persetoedjoean soepaja dikemoekakan pada pemerintah I mintak ditjaboet of Cup **Heerendiensten** dan oeang marga. II Soepaja pemerintah berichtiar menahan dan melindoengi penghasilan Ra'yat. III menoentoet soepaja tanah toetoepan diboeka oentoek Ra'yat. IV Soepaja menghentikan pemberian tanah kepada orang asing.

Segala pembitjaraan itoe dilandjoetkan oleh pemimpin dengan gembira dan ber semangat. Kemoedian ia berkata: Djika Nederland soedah lengkap dengan „Home front"nja, maka Indonesia mesti lengkap poela dengan Homefront didalam hati. Kita mengharap, soepaja seloeroeh Ra'yat akan berani tanggoeng djawab. oentoek menoedjoe ke „Indonesia besok **pagi" Indonesia** to morrow, jang penoeh dengan tjahaja jang gilang gemilang. Rapat ditoetoep pk. 1, dan oleh karena hoedjan sangat lebat, maka pendengar, **masih tetap tinggal didalam.** Soepaja djangan penonton djemoe, maka diadakan berbagai2 lelakon, oentoek mentertawakan pendengar, dan penghabisan ditoetoep dengan pedato perpisahan. Ketika hoedjan agak reda sedikit, ketika itoelah pendengar2 baroe boebar, membawa hati jang penoeh bersemangat lebih2 tentang Indonesia akan ber Parlement.

Sedjarah Benoea Barat

Dikala memboeka „Doenia Baroe"

III. Oleh: M. CHOESNAN AFFANDI
Soerabaja.

PERIHAL ONTDEKKINGS - tochten bangsa Portoegis dan bangsa Sepanjol, selesailah soedah penoelis menghamparkannja dinomor-nomor jang lampau. Atjara-atjara jang telah penoelis rakam kan itoe agaknja terasa „timpang", apa kala ia tiada mengetengahkan oeraian se bagai jang tertera dibawah ini.

Pengelana-boeana jang moela-pertama.

Roepanja sepeninggal **Christoffel Columbus** kaukab angkatan „perintis2 djalan" itoe beloem lagi poedar. Pada tahoen 1513 (setengah penoelis tambo menjeboetkan : 1515) seorang Spaansche ontdekkingsreiziger bernama VASCO NUNEZ DE BALBOA (1475/1517) dapat menemoekan **Groote Oceaan atau Stille Oceaan** (Laoetan Tedoeh) dengan berlajar memintas Amerika-Tengah, jaitoe meliwati land-engte (=pegentingan tanah) van PANAMA.

Pada data=tanggal 20 September tahoen 1519 FERNAO DE MAGELHAENS (1), seorang Portugeesche zeevaarder berlajar mengitari oedjoeng selatan dari Amerika-Selatan, (2) dari sini ia teroes mengabah ke Philippijnen dengan melaloei Laoetan-Tedoeh. Dengan dapat dirintisnja djalan baroe ini, maka letak (ligging) dari benoea baroe Amerika dapat ditentoekan dengan pasti.

Di LAZARUS-ARCHIPEL (nama asa li dari Philippijnen) Magelhaens (1480/1521) diboenoeh oléh para penghoeni asa li dari kepoelauan ini. Para toch-genooten-nja atau teman sepelajarannja, jang mengetahoei akan kewafatan pemimpinnja, tidaklah mereka menenggelamkan „keberaniannja" kedalam Laoetan-Tedoeh, akan tetapi melandjoetkan pelajarannja sampai ke INDONESIA ; dari si ni dengan melajari Laoetan Hindia dan mengitari Afrika-Selatan, tibalah mereka dengan selamat dinegeri Sepanjol pa da tahoen 1522.

Pelajaran Magelhaens itoe memakai li ma kapal dengan 239 anak boeahnja. Dengan berhasilnja ontdekkings-tocht Magelhaens serta reisgenooten-nja itoe ber arti „keliling doenia" jang awal-moela (de eerste reis om den aardbol), jang telah tertempoeh dalam masa tiga tahoen, dari tahoen 1519 sampai th. 1522—itoe telah mendjadi peristiwa jang gilang ge milang dalam sedjarah doenia.

Salah seorang dari tocht-genooten Ma gelhaens, seorang bangsawan dari negeri Italia, jang bernama ANTONIO PIGA FELTA telah memboekoekan pelajaran berkeliling boemi itoe. Tjétakan pertama dari boekoe itoe terbit pada tahoen 1800 di Milaan (Italia).

„PHASE baroe" dalam pemboekaan „DOENIA baroe".

Sekoendjoeng selesainja bangsa2 Barat melakoekan ontdekkingstochten-nja oentoek mentjahari djalan ke HINDIA (apa artinja „Hindia", soedahlah penoelis kemoekakan keterangannja dinomor jg laloe) dengan melaloei semoedra jg loeas dan bahar jang lébar, maka timboellah „fase baroe" dalam pemboekaan doenia baroe itoe, ja'ni para pelajar jang kemoedian itoe, toedjoeannja tiada sahadja oentoek mendjadi perintis djalan, atau pemboeka negeri jang beloem dikenal, akan tetapi maksoed jang pertama dan jang teroetama, ialah goena **mentjahari kekajaän** jang masih terpendam-ter simpan dinegeri jang beloem diindjak oléh orang asing itoe. Kelakoean dan per boeatan dari orang2 jang mempoenjai maksoed jang terakam diatas itoe dengan perkataan jang mentéréng, jang soedah di-Belanda-kan, diseboet „CONQUESTEEREN", jang artinja : menakloekkan (veroveren). Adapoen orang2-nja digelari : **CONQUISTADóRES** = pa ra penakloek atau veroveraars. Diantara meréka itoe, baiklah disini oléh penoelis diloekiskan :

—1— HERNANDO atau FERNANDO CORTEZ (1485/1547).

Hernando Cortez adalah seorang Spaansche veroveraar, pena'loek bangsa Sepanjol. Ia pernah beladjar in de rechten dimadrasah tinggi di Salamanca. Pa da tahoen 1504 (sebeloem Columbus wa fat), ia pergi ke-Haiti di Hindia-Barat; pada tahoen 1511 (sepeninggal Columbus), ia berlajar ke Cuba.

Ketika tahoen 1519, tepat pada tanggal 10 boelan Februari, bertolaklah dia dari Sepanjol ke MEXICO dengan angka tan laoet (vloot) jang terdiri dari 11 bah tera, dengan 700 orang, 14 poetjoek me riam dan 19 ékor koeda. Setiba meréka dinegeri baroe itoe, para „avonturiers" itoe mendengar warta, bahasa dinegeri itoe ada seorang radja jang memerintah, jang bersemajam ditanah oedik. Radja itoe, jang bernama MONTEZUMA, mem poenjai kekajaan jang berlonggok-longgok, jang ta' tepermanai banjaknja.

Sewaktoe ra'jat Mexico (3), jang terdiri dari serba djenis soekoe bangsa itoe mengetahoei akan kedatangan bangsa koelit poetih, jang meréka kira machloek dari kajangan (bovenaardsche wezens), berdatang koendjoenglah mereka dgn membawa poespa ragam persembahan. Begitoepoen djoega heerscher (radja) Montezuma, jang moelai resah dan hati nja moelai gelisah, memberi karoenia (geschenk), jang tidak terperikan djoemlahnja, kepada bangsa asing itoe — dengan mengharap, agar soepaja meréka tiada melandjoetkan perdjalanan ketanah pegoenoengan, tempat Montezuma bersemajam. Akan tetapi Ferdinand (Hernando atau Fernando) Cortez, dikala mendapat anoegerah itoe, tidaklah ha tinja mendjadi poeas — tiadalah api lobanja mendjadi padam, bahkan dia memandang barang emas jang berlonggoklonggok dan barang pérak jang bertimboen2 itoe, api thama'nja mendjadi semangkin berkobar2, menginginkan kekajaan jang lebih banjak lagi.

Dengan para serdadoenja ia mengadakan peroendingan, dan didalam pembahasan itoe ia menggambarkan akan hartabenda jang bekal didapatnja, jang melebihi dari jang soedah diperolehnja, apabila mereka tidak maoe poeas akan apa jang telah ditangannja.

Arkian, menoeroet achir tjeritera, sesoedah Cortez dengan krijgslieden (bari-

---

(1) Orang Belanda biasa menoelis MAGELHAENS, akan tetapi terkadang „n"-nja dilémpar, mendjadi MAGELHAES atau MAGALHAES. Orang Sepanjol menoelis: MAGALLANES dan orang Inggeris menoelis MAGELLAN.

(2) Oleh karena Magelhaens itoe orang jang pertama kali mentjapai oedjoeng Amerika-Selatan, maka „selat" (straat), jg. terhampar disitoe dinamakan „Straat van Magelhaens".

(3) Penghoeni Mexico itoe terdiri dari pelbagai soekoe bangsa (volks-stammen). Adapoen jang memegang kekang pemerintahan jang tertinggi (opperheerschappij), ialah soekoe bangsa AZTEKEN dengan radjanja jang bernama Montezuma ; meréka itoe volks-stam Indianen, jang njaris (hampir) semoeanja bertempattinggal diiboe-kota. Indianen-stam Azteken itoe masjhoer kepahlawanannja, tinggi keradjinannja. Mereka bisa membangoenkan istana2, memboeat perhiasan dan pesawat werktuigen) dari emas dan tembaga menenoen pakaian jg baik2 dari kapas dan boeloe, mengadakan djalan2 jang teratoer dengan postdienst jg sempoerna d.l.l. Akan tetapi sikap mereka kedjam dan bengis terhadap lain2 soekoe bangsa jang dibawah perintahnja. Dengan kedatangan „bangsa dari kajangan" itoe soekoesoekoe bangsa jang terperintah itoe mengharap, agar soepaja mereka bangsa asing itoe dapat mengoeraimemoetoeskan tali perboedakan, jg mengikat akan kemerdekaan dirinja. Akan tetapi apa jang diharap2 kan oléh bangsa jang terdjadjah itoe ba' kata bidal „Betoeng ditanam, aoer toemboeh"...................

san perang)-nja bertolak menoedjoe iboe kota Mexico, jang mempoenjai banjak koeil (tempels) dan toengkap (torens), dapatlah Cortez **menoendoekkan** dan **menakloekkan** Montezuma. Cortez memaksa kepada koning Montezuma oentoek mengakoei KAREL de VIJFDE (1500 1558), radja dari Sepanjol sebagai Leenheer-nja (orang jg memindjami tanah). Dengan kata singkat, kini Mexico soedah mendjadi „tanah djadjahan" keradjaan Sepanjol. Peristiwa ini berlampau pada tahoen 1521.

Goena mengetahoei peristiwa diatas dengan lebih dalam dan loeas lagi para pembatja penoelis persilakan membatja kitab "Hoofdpersonen uit de Algemeene Geschiedenis", djilid 11, lembaran 12—18, boeah péna : M. Ten Bouwhuys. Atau menela'ah tiap2 artikel : CORTEZ dalam boekoe2 encyclopedie jang tebal2.

—2— FRANCISCO PIZARRO (1475/1541).

Francisco Pizarro adalah seorang Spaansche ontdekker dan verorveraar ; ia lahir dari toeroenan bangsawan Sepanjol. Dialah orang jang menoendoekkan dan menakloekkan PERU (di Amerika-Selatan) pada tahoen 1532/'33 dengan sahabat kentalnja jang bernama DIEGO de ALMAGRO (4).

Menoeroet kitab encyclopedie dari Ingenieur A.L.H. OBREEN, Pizarro itoe orang jang berdarah hoeloebalang (een man van groote veldheers-talenten), berani dan tabah menghadapi kesoekaran, akan tetapi ia seorang jang chianat (door trouweloosheid geschand vlekt), bengis dan soeka merampas.

Peru pada kala itoe adalah keradjaan dari bangsa INCA'S. Bangsa ini tinggi keboedajaannja dan keseniannja. Meréka sama menjembah kepada matahari. Selepas terampasnja Peru oléh Pizarro dengan kawan-sepelajarannja, maka negeri Peru mendjadi „djadjahan" keradjaan Sepanjol.

Semendjak tahoen 1821 Peru baharoelah bisa memerdékakan dirinja dari tjekauan koekoe bangsa asing.

Disamping Spaansche veroveraars jg telah penoelis oetarakan diatas tentangan kelakoean dan perboeatannja, terpantjanglah nama2, jang termasoek golongan Portugeesche veroveraars, para penakloek bangsa Portoegis, penaka : D'ALBUQUERQUE, D'ALMEIDA dan CASTRO.

Sedikit kesimpoelan.

Manakala apa jang telah didjeladjah oleh penjoerat atjara ini sekarang disimpoel disiratkan, maka kita lantas mendapat pengetahoean, bahasa pelajaran, jg dialami dan dilakoekan oleh bangsa Eropah itoe moela pertama bermaksoed: „DE ZEEWEG NAAR INDIE TE VINDEN" atau „meretas djalan ke Hindia dengan melaloei semoedera". Perihal ini telah didjalankan oleh bangsa Italia, Portoegis dan Sepanjol. Adapoen orang2nja soedahlah penoelis rentangkan dinomor-nomor jang telah lampau. Dan nama2 itoe bisa kini kami tambahi lagi dengan nama-nama :

(a) RUYSBROECK atau RUUSBROEC, seorang bangsa Nederlandsch-Franciscaan, jang didalam koeroen ketiga belas pernah dioetoes oleh radja Perantjis LODEWIJK IX ke Asia-Tengah. Pekerdjaannja tentang safar (reis)-nja jang dapat dipertjaja itoe meroepakan salah satoe dari „meester-werken" dari aardrijks-kundige literatuur pada Abad-Tengah.

(b) SEBASTIAN CABOT atau CABOTO (1472—1557), seorang pelajar bangsa Italia — Italiaansche zeevaarder — jang pada tahoen 1517 telah menjelidiki TELOEK HUDSON (di Amerika-Oetara, di Canada) ; pada tahoen 1526/1530 ia mengadakan pemeriksaan dipesisir Timoer dari Amerika—Selatan. Ia djoega memboeat péta doenia. Apa jang soedah dilakoekan oléhnja itoe atas nama pemerintah Inggeris.

(c) JACQUES CARTIER (1491 — 1557), seorang Fransche zeevaarder — pelajar bangsa Perangka—, jang pada tahoen 1534 telah mendapatkan CANADA. Canada, jang kini telah mendjadi dominion Inggeris di Amerika—Oetara — terletak diantara Amerika—Serikat dan Noordelijke IJszee — itoe awal awal moelanja mendjadi djadjahan Frankrijk ; koedian (kemoedian) pada tahoen 1763 djatoeh ketangan bangsa Inggeris. Meréka itoe semoea dalam tarich doenia mendapat gelaran „WAAGHALZEN" atau „VERMETELEN", artinja „PEMBERANI".

Lantas mendjelma periode baroe bagi perintisan djalan itoe, ja'ni meréka jang melakoekan penemoean atau pemboekaan „doenia baroe" itoe tiada sahadja ber toedjoean goena mentjahari djalan baharoe, akan tetapi seiring dengan itoe djoega oentoek menggali „kekajaan" atau „harta benda", jang terpendam dinegeri baroe itoe. Atau lebih tepat dan djitoe lagi bagi : PENOENDOEKKAN dan PENAKLOEKKAN negeri itoe goena mendjadi TANAH DJADJAHANNJA !

Satoe doea dari para „conquistadóres" atau veroveraars (para penakloek), jg terbilang masjhoer namanja, ialah Cortez dan Pizarro ; jang awal dapat merampas Mexico, jang kaja peraknja dan jang kedoea dapat mendjadjah Peru, jaitoe „negeri-emas", jang dihoeni oleh bangsa Inca's, jang soedah sopan dan beradab.

Natidjah dari peretasan djalan.

Apa jang soedah direntang agak pandjang oléh penoelis rentjana ini itoe agaknja terpandang „soembang", apaka

(4) Disebabkan pada achirnja Diego de Almagro djatoeh dalam kantjah silangsengkéta dan tengkar selisih dengan Pizarro, maka jang terseboet pertama diboenoeh oléh jang diseboet kemoedian.

la ia beloem menjoentingkan akan natidjah dan akibatnja, akan gevolgen dan „resultaten"-nja. Baiklah dibawah ini pe noelis oetarakan natidjah dan boeah dari peretasan djalan itoe ! Dan perihal ini boléhlah dipandang sebagai „koentji. chatimah" dari toelisan kami.

(1) Para manoesia soedahlah terhindar dari toebir kebimbangan, bahasa boe mi itoe berbentoek boelat.

(2) Negeri2 di Eropah-Barat telah mendjadi „groote zeemogend-heden", mendjadi „toean besar" dari semoedera. Sedang negeri2 disekitar „oude wereldzee", atau Laoetan-Tengah sama menoe roeni loerah kesoeroetannja. Hal ini dikarenakan perdagangan, jang dahoeloenja amat meriah di Semoedera-Tengah itoe, telah berkisar kepesisir Barat dari Eropah. Kota Lissabon (di Portugal) mendjadi tempat timboenan barang dagangan dari Hindia. Sedang dikota Cadiz (di Spanje) tersoealah barang dagangan dari Amerika jg berlonggok-longgok. Begitoepoen djoega kota2 BORDEAUX (di Frankrijk) dan ANTWERPEN (di België sekarang) sama memandjat tangga keramaiannja ; kira2 pada tahoen 1500, Antwerpen mendjadi kota dagang jang ternama diseloeroeh boeana; setiap hari ada kapal, jang djoemlahnja lebih koerang 2000 boeah, masoek-keloear disitoe. Dan tiada koerang dari 1000 kapal-moeatan, jang membongkar saoeh disitoe djoega).

Kota2 di Italia, sebagai : VENETIA, GENUA, PISA, AMALFI enz. sama ter desak-tertindih kependjoeroe kemoendoe ran dan kesoeroetan. Adapoen bangsa Be landa dan Inggeris, jang memperdagang kan barang2 dari Lissabon dan Cadiz ke Eropah-Barat dan Oetara itoe, sama me ngoenggoet (menarik) keoentoengan (=profiteerden) jang ta' ternilai.

(3) Tiada terbilang banjaknja barang barang dagangan seperti: kopi, téh, goela, kentang, djagoeng, tembakau, merica, boenga lawang (tjengkéh), pala, katoen, tjokelat (cacao), kinine dan medicinale planten (toemboeh2han boeat obat-obatan), jg dioesoeng dari negeri2 jang baroe diketemoekan itoe. Poela ta' terkatakan lagi banjaknja emas dan pérak, jang mengalir dari tambang2 di Amerika. Hal ini tentoe sahadja memadatkan poendi2 kaoem kapitalisten dan menoempatkan kotjék para „hamba-harta".

Tiada sedikit orang jang beroeang ber longgok2 (artikan invloedrijke kapitalisten !), jang bisa mengasih hoetang kepa da radja2; diantara mereka itoe adalah para FUGGERS dari Augsburg, jaitoe toeroenan para saudagar dari Djerman-Toea, jang mempoenjai kapital jang tiada terperikan djoemlahnja.

(4) Disebabkan dorongan kehaoesan kepada djadjahan, maka timboellah „peperangan djadjahan" atau „koloniale oorlogen".

(5) Dikarenakan mengalirnja emas dan pérak dengan deras dari tambang2 di Peru dan Mexico ke Eropah, maka toemboehlah „revoloesi ekonomi" dibenoea Eropah. Orang2 jang mengantongi keoentoengan dari sebab peroebahan penghidoepan ini, ialah kaoem bankiers, fabrikanten, para saudagar, orang2 jang poenja kapal dan para pendoedoek negeri. Kini orang bisa merasa kaja, walaupoen ia tiada mempoenjai tanah. Dan de ngan diperolehnja kekajaan ini, lahirlah kekoeasaan (aanzien) bagi pendoedoek dalam sosial dan politik.

(6) Goena menghémat tenaga bangsa Indianen, jang dikehendaki oentoek „dikeristenkan"— dan poela karena koerang koeatnja tenaga bangsa Indianen itoe, maka diambillah tenaga bangsa Negers dari Afrika oentoek disoeroeh bekerdja ditambang2 dan dikeboen2 (plantages) dibenoea baroe Amerika. Djadi adanja ontdekkingen, perintisan djalan baroe atau pemboekaan doenia baroe itoe djoega melahirkan perdagangan boedak Neger jang amat meriah, tapi terkoetoek-terserapah itoe ! ! !

Sampai disini, kami toetoeplah toelisan ini dengan koentji „chatimah".

Disekeliling soal :

BANDJIR ROMAN DI MEDAN

SOAL BANDJIR roman, di Medan, roepanja pada zaman jang achir ini menarik perhatian oemoem. Ada jang pro bah kan memoedjikan setinggi langit, sehingga ada penoelis2 jang membanggakan bahwa penerbitan roman jang moelai membandjir itoe soeatoe tanda bahwa kemadjoean toelisan dan perpoestakaan soedah mentjapai poentjak di Medan. Mereka bergembira, karena dengan penerbitan itoe peroesahaan Indonesia dapat mereboet soeatoe lapangan jang selama ini hanja dimonopolie oleh bangsa Tionghoa, dan mereka gembira karena peroesahaan partikelir soedah dapat bersaingan dalam pekerdjaan jang selama ini hanja dikerdjakan oleh Balai Poestaka.

Tetapi ada golongan lain, jang mempoenjai pemandangan lain, jang boekan hanja gembira dan bertepoek tangan dengan hasil keoentoengan jang diperoleh itoe. Mereka merasa ketjiwa melihat penerbitan boekoe2 dan madjallah2 roman jang membandjir di Medan itoe dan sekarang melimpah poela ke Boekit Tinggi, sebab kebanjakannja tidak lagi mendjaga batas kesopanan dan tidak lagi mengingat akan faedah karangannja diterbitkan. Boekan mereka tidak setoedjoe kepada roman, tetapi tiap2 penoelis roman haroeslah mengingat akan batas2 kesopanan Timoer dan Islam dalam men tjiptakan bisikan soekmanja dan kesenian bahasanja. Boekan mereka tidak mengakoei bahwa tiap2 bahasa jg madjoe mesti melahirkan bahasa jang indah jg satoe dari djalannja ialah dengan roman jang banjak poela tjabang dan tjaranja itoe, tetapi mereka mengharap soepaja kiranja tiap2 penoelis mesti mengingat: baroe dimana tingkatan bangsanja jang akan membatja boekoe-boekoe itoe, dan haroes beroesaha soepaja tiap2 karangannja itoe dapat memberi pendirian jg baik kepada bangsanja.

Golongan jang kedoea ini telah melahirkan penjesalannja kepada roman2 jg telah diterbitkan, jang seolah2 tidak hendak mengatjoehkan kedoea pengharapan mereka jang terseboet diatas. Ada dari antara mereka jang menoelis dl. s.s.ch. menjesali pengarang2 roman. Ada poela jang sampai melahirkan kebimbangan hatinja terhadap kota Medan, jang kemadjoeannja sangat mengkagoemkan selama ini, tetapi roepanja dibalik kemadjoean itoe terkandoeng anasir2 jang tidak baik jang moengkin membahajakan bagi kemadjoean itoe. Ada jang sampai hati menoedoeh bahwa kemadjoean Medan itoe soedah tersesat djalannja, tidak lagi terpimpin dengan baik kepada djalan jg oetama. Bahkan ada poela jang menjoempah menjerapah kenapa Oelama jg mestinja mendidik oemat itoe sekarang telah terpengaroeh oleh menoelis roman, dan mereka menggelarkan Oelama penoelis roman itoe „Oelama roman". Tetapi ada lagi jang menerdjang sekeras2nja akan Oelama Medan seloeroehnja, kenapa tinggal berdiam diri dan tidak melahirkan soeara terhadap roman jang soedah djaoeh melanggar watas itoe, sehingga kata mereka menimboelkan sjak wasangka orang diloear bahwa Oelama Medan seloeroehnja adalah menjetoedjoei roman, dus semoeanja „Oelama Roman".

Pendeknja Medan mendjadi perbintjangan, mendjadi persoalan oemoem. Kritik dan oepatan bertoebi2 datangnja. Kritik itoe datangnja dapatlah ditjatetkan dari antaranja : s.ch. **Adil** di Solo, **Moetiara** di Djokja, **Al Lisan** di Bandoeng, **Pandji Poestaka** di Betawi, **S.K.I.S.** di Padang Pandjang (Minangkabau) dan Pesat di Semarang. S.ch. Adil di Solo jg soedah naik palak melihat golongan Oelama penoelis roman di Medan jang katanja tidak mengingat batas2 jang kita katakan diatas tadi, telah mengeloearkan **term** baroe tentang Oelama, jaitoe mem baginja kepada Oelama Islam dan Oelama Roman.

Oleh karena kita ingin soepaja tiap2 kemadjoean itoe haroes mempoenjai rem terhadap kesesatan, dan goena mentjari kata kedjernihan dalam soal itoe serta menjingkirkan segala toedoehan jang tidak baik terhadap Oelama, maka dibawah ini kami toercenkan toelisan „**Seorang Oelama Medan**" dl. Adil no. 16 tg.

20 Jan. '40 boeat menjingkirkan toedoehan jang serampangan terhadap Oelama Medan. Sesoedah dia menolak komentar Adil no. 10 tg. 9 Dec. '39 terhadap gambar perempoean telandjang dikoelit madjallah Moestika Alhambra jang bertitel „Rahsia patoeng Attaturk.. jang moengkin membimbangkan fikiran oemoem terhadap Oelama di Medan, maka dia menoelis lagi:

„Benar sekali bahwa dikota Medan sedang hidoep dengan soeboernja madjallah2 roman, sehingga ada jang sampai mempoenjai oplaag 5000 exemplaren sekali terbit sedang terbitnja 3 × seboelan, djadi 1500 ex. seboelan ; dan ada poela jang mempoenjai oplaag 4000 dan terbit 2 × seboelan, djadi 8000 ex. seboelan, dan ada poela jang lain lagi, bahkan jang bekal menerbitkan masih ada 3 lagi. Sekarang tiba pembitjaraan kita: apa kah sekalian isi2 madjallah2 roman jg sedang berkembang dengan djayanja dikota Medan itoe disetoedjoei oleh Oelama2 Islam di Medan ?

Djawabnja pendek sadja: Alim Oelama di Medan beloem mengambil pendirian tentang soal itoe. Walaupoen ada seorang dari Oelama itoe jaitoe toean H.A. Malik K.A. (Hamka), Oelama dari pehak Moehammadijah, seorang pengarang roman jang banjak toelisannja, tetapi demikian tidaklah boleh mendjadi boekti bahwa Alim Oelama di Medan menjetoedjoei roman seloeroehnja.

Kemoedian itoe, terhadap toelisan „telah dipandang sopan dan biasa", rasanja tidak perloe didjawab lagi bahwa Alim Oelama di Medan tidak obahnja dengan Alim Oelama dilain2 tempat djoega, jaitoe sama menghormati hoekoem agama, dan sama memandang djidjik kepada tiap2 toelisan atau siaran jang melanggar batas2 hoekoem agama. Tetapi mendjadi soal sekarang, bagaimanakah mestinja kita menghadapi tiap2 penerbitan jang tidak mengingat batas2 agama itoe ? Soal ini rasanja boekanlah soal Alim Oelama di Medan sadja, tetapi haroeslah mendjadi soal bagi Alim Oelama se Indonesia seoemoemnja. Bahkan djoega boekan **Alim Oelama sadja**, tiap2 **perhimpoenan Islam** dan tiap2 **pemoeka bangsa** jang mempoenjai rasa tanggoeng djawab atas keselamatan masjarakat dari pembatjaan dan siaran jang tidak betoel, haroeslah mengambil tindakan dalam bahagian ini.

Sebagai kata kami diatas, bahwa madjallah roman jang sekarang sadja soedah sedemikian banjaknja jang soedah diterbitkan dan soedah begitoe besar oplaagnja, pada hal jang akan diterbitkan masih banjak lagi, maka soenggoeh patoet mendjadi perbintjangan bagi segenap perhimpoenan dan Alim Oelama oentoek memberi batas sampai dimana roman jg boleh, bagoes dan patoet dihidangkan kepada ra'jat kita, dan mana poela roman jg dirasa tidak baik, tjaboel dan meroesakkan moraal jg tidak boleh diterbitkan, dan haroes dibanteras.

Alim Oelama seloeroehnja! Perbintjangkanlah masak2 soal jang menjesak senak kedalam pembatjaan ra'jat kita ini, toendjoekkanlah batas2 jang melindoengi kesopanan setjara Timoer........."

Boleh djadi karena soedah ada desakan dari loear itoe, maka baroe ini dalam s. ch. Sinar Deli tg. 5 Febr. '40 jl. ada disiarkan berita jang berkepala „Sekeliling soal boekoe2 dan madjallah roman. Oelama2 dan goeroe2 Islam mendjalankan penjelidikan", seperti dibawah ini:

„Toeroet kabar jang kita dengar dari orang jang lajak sekali dipertjajai, bahwa beberapa orang oelama serta goeroe dan pemoeka pergerakan Islam di Medan sedang bergiat menjelidiki soal boekoe2 dan madjallah2 roman jang sekarang membandjiri doenia pembatjaan di Indonesia ini, dan jang sebagai poesat penerbitannja ialah kota Medan. Sampai dimana oesaha oentoek menjelidiki ini beloem lah dapat dipastikan dan bagaimana tindakan2 jang bakal diambil oleh golongan jang melakoekan penjelidikan itoe beloem poela diperoleh kabar jang pasti.

Tindakan ini moentjoel ialah setelah penerbitan boekoe2 serta madjallah2 roman dikota ini demikian besar dan loeasnja, djoega setelah oelama2 Medan ini banjak dapat keritik dari loear daerah sebagaimana jang telah banjak ditjantoemkan dalam soerat2 kabar dan madjallah2.

Diantaranja jang telah mengeritik penerbitan dan isi boekoe2 roman itoe dan bagaimana akibatnja kepada masjarakat, ialah Adil dari Solo, Moetiara dari kalangan Moehammadijah, SKIS dari Minangkabau, Pandji Poestaka, Al Lisan dari Bandoeng dan banjak lagi jang lain lain. Sebagaimana dinjatakan diatas keritik itoe, boekan sadja dihadapkan kepada pengarang, penerbit roman dan boekan sadja dihadapkan kepada isi dan akibatnja boekoe2 roman itoe kepada masjarakat kita, tetapi keritiek itoe dihadapkan djoega kepada oelama2 Medan jang beloem menoempahkan perhatiannja terhadap penerbitan boekoe2 roman ini.

Maka dengan kabar jang kita dengar, sebagaimana jang kita terangkan diatas itoe, oelama2, goeroe2 serta pemoeka2 Islam dikota ini ternjata tidaklah diam lagi dalam soal ini, tetapi mereka soedah mendjalankan penjelidikannja. Kita harapkan sadja oesaha ini berdjalan baik dan hasilnja kelak menjenangkan dan tertoedjoe kepada perbaikan masjarakat kita dari segala tingkatan."

Sebagai orang jang ingin kata kedjernihan dl. soal ini, dan goena menghilang kan segala toedoehan jang boekan2 selama ini, serta goena memelihara masjarakat kita dari pembatjaan jang tidak baik, inginlah kita mendengar bagaimana achir kesoedahannja penjelidikan Alim Oelama dan goeroe2 Islam itoe. Kita toenggoe !

TIMBANGAN BOEKOE.

Pembalasannja, karangan Saadah Alim dari Balai Poestaka. Satoe tjerita tonil jang menggambarkan dengan tegas akan pergaoelan pemoeda2 terpeladjar terhadap soal perempoean. Sebagai seorang pengarang poeteri, Saadah Alim pandai benar menggambarkan darah moeda jg tidak kenal watas bergelora dalam napsoe Mr. Bahar, sehingga dia tergila2 kepada isterinja sendiri jang disangkanja orang lain, kembang moeda jang boleh dipetiknja dengan tidak semena2. Boekoe itoe soenggoeh bagoes oentoek mendjadi tjermin bagi menginsafkan pemoeda2 kita jang sering meloepakan batas dalam soal perempoean ini, dan soenggoeh bagoes ditonilkan sebagai oesoel dari penerbitnja. Balai Poestaka berdjasa besar menerbitkan boekoe ini, dan dia memberi teladan jang baik dalam soe atoe tjabang dari tjerita roman masjarakat jang indah. Agaknja pengarang2 moeda baik mengambil teladan dalam mengarang roman dari boekoe ini. Harganja tjoema *f* 0.32. Boleh pesan kepada Balai Poestaka, Batavia C.

Atoeran laloe lintas jang berhoeboeng dengan vrachtauto, dari idem. Walaupoen dalam soal ini soedah banjak boekoe jang diterbitkan, tetapi penerbitan jang sekarang menambah keterangan jg lebih lengkap. Boekoe ini sangat perloe dipoenjai oleh orang jang mempoenjai atau mempersewakan vrachtauto, karena selain dari memoeat oendang2 laloe lintas dan pimpinan jang lengkap tentang itoe, djoega memoeat daftar pertanjaan jang perloe diketahoei oleh mereka. Harganja tjoema *f* 0.60. Boleh pesan kepada: Balai Poestaka, Batavia C.

Pemimpin toekang sepeda, karangan J. de Vos, dari idem. Boekoe ini sangat bergoena bagi toekang sepeda, bahkan penting dipoenjai oleh tiap2 orang mempoenjai sepeda. Karena sepeda ini soedah mendjadi kenderaan jang oemoem oleh bangsa kita, maka boekoe ini dengan sendirinja mendjadi kepentingan jang perloe bagi ra'jat kita. Harganja tjoema *f* 0.70. Boleh pesan kepada: Balai Poestaka, Batavia C.

Algebra laloe lintas, karangan Hor Perlaoengan, dari boekh. Antara. Mengoeraikan hal mempergoenakan djalan bagi kenderaan, memoeat Wegverkeersordonnantie, dan pertoendjoek bagaimana mestinja mendjalankan kenderaan dikota Medan. Harganja tjoema......... Boleh pesan kepada boekh. Antara, Medan.

Atas segala kiriman itoe kita mengoetjapkan diperbanjak terimakasih.

REDAKSI.

Memperkatakan Gerakan Pemoeda

SAHABATKOE TAUFIQ! I.

DALAM SOERAT2KOE j.l. soedah saja perkatakan kepadamoe sedikit-banjaknja tentang soal jang mengenai nasib kaoem boeroeh bangsa kita. Kini, akan saja perkatakan lagi soal jang mengenai pemoeda2 kita, jaitoe, *„boenga-bangsa"* jg mendjadi harapan dimasa depan.

Saja perkatakan ini, *Taufiq*, jalah karena jakin, bahwa kedoedoekan pemoeda itoe amat penting dalam masjarakat. Saja tidak tahoe, bagaimana nanti djadinja sesoeatoe masjarakat, bila jang toea2 habis, sedang pemoeda2 jang akan menggantikan mereka tidak ada. Saja tidak tahoe, bagaimana satoe masjarakat bisa madjoe, sekiranja pemoeda2 jg djadi *„bron"* (soember) dari segala kekoeatan itoe sama menjisihkan dirinja, sama bersifat *„tidak-maoe-kenal"* akan masjarakatnja.

Kita tahoe, *Taufiq*, isi masjarakat itoe ganti-berganti, salin-bersalin. Jg pergi — pergi djoega. Jg datang — datang djoega. Kedoeanja soedah tetap, tidak akan dapat ditoekar-toekar lagi. Tidak bisa jang toea itoe selamanja akan memegang tampoek masjarakat, sebab tidak poela ada satoe kepastian hidoep merekaitoe akan teroes. Kekoeatan dan tenaga mereka adalah mempoenjai batas (hinggaan). Sebagai mesin, dia tidak akan dapat meliwati batas-hinggaan jang telah ditentoekan itoe. Dia tidak akan bertambah baroe. Melainkan akan rerak, akan datang djoea sa'atnja dia roesak dan meminta ganti dengan tenaga mesin jang lebih baroe. Dan bila sa'at itoe soedah datang, dia tidak akan terpakai lagi.

Zaman sekarang, *Taufiq*, jalah zaman segala tjepat. Memakai kekoeatan jg soedah berkoerang, ataupoen jg soedah datang waktoenja oentoek di-*apkir*, dipandang orang tidak productief, malah sama dengan memboeang-boeang waktoe dgn pertjoema. Dia tidak akan menghasilkan jg lebih. Dia hanja sekedar mempertahankan sisa2 kekoeatan jg tinggal. Tetapi kekoeatan itoe pasti akan lenjap! Sebab tidak poela ada barang jg *„maudjoed"* itoe jg tinggal kekal.....................

Kalau sa'at itoe datang — karena dia memang tidak dapat ditolak —, kepada siapakah lagi tertadah tangan pengharapan, selain dari kepada pemoeda2 tadi?? Kepada siapakah lagi akan dipikoelkan beban2 masjarakat jang begitoe besar dan berat, kalau tidak kepada jonge-generatie tadi? Kepada siapakah akan diserahkan menjelesaikan semoeanja, djika tidak kepada mereka jg telah ditentoekan mendjadi warisnja, j.i. pemoeda2 jg mendjadi boenga-bangsa tadi??

Disini teranglah kepadamoe, *Taufiq*, bagaimana besarnja harga tenaga pemoeda2 itoe. Lajaklah merekaitoe dinamakan *„de bloemen der natie"*, boenga bangsa. Dan practischlah ditangan mereka itoe tergenggam keadaan dimasa depan. Memang tidak salah sembojan jg menjeboetkan: *in de jeugd ligt de toekomst!*

Begitoe penting pemoeda2 itoe oentoek menggantikan kedoedoekan orang2 toea kita dimasa depan, tahoelah engkau Taufiq, lebih penting poela semangat dan kekoeatan jg tersemboenji didalam toeboeh mereka itoe. Bila semangat itoe mendapat poepoek jang baik, dia akan melahirkan satoe kekoeatan jang amat berfaedah bagi dirinja ataupoen bagi masjarakatnja. Tetapi bila semangat itoe roesak, tidak terdjaga menoeroet mestinja, bahajanja boekan meroesakkan bagi *moraal* dan *moreel* pemoeda2 itoe sadja, tetapi moengkin meroegikan djoega bagi masjarakat jang menghidoepi dan membesarkan mereka.

Oempamanja, setiap hari kita melihat pemoeda2 kita jg soedah terdidik madjoe. Bahwa pendidikan jg seperti itoe amat penting bagi masjarakat kita jang moelai toemboeh ini, itoe ta' dapat di-éngkari lagi. Akan tetapi disebabkan merekaitoe lepas sama sekali dari pengawasan, tidak dipelihara semangatnja jg sedang gelisah-resah, djadilah merekaitoe kemari tanggoeng. Sifatnja tidak lagi 100% nasional, jaitoe bila kita pandang dari katjamata kebangsaan. Tidak poela 100% Islam, sekiranja kita pandang dari segi agama. Hal merekaitoe sebagai poetjoek aroe, tidak mempoenjai standpunt. Karena nasional dan Islam itoe terkadang bagi mereka hanja mendjadi létjéhan belaka. Tentoe disebabkan koerang pengertian! Akan tetapi kekoerangan pengertian itoelah jg kerapkali memperkosa semangat mereka, sehingga kekoeatan jg tersimpan baik didalam tenaga pemoeda2 kita itoe, tidak lagi dapat diharapkan sepenoehnja. Oleh sebab itoe kedoedoekan pemoeda2 itoepoen menjoelitkan menjoekarkan bagi djalan masjarakat jg mendesak madjoe. Sedang kepada dirinja mereka soedah lebih banjak tidak berkoeasa.

Hidoepnja boelang-baling!

Bagaimanakah kalau masjarakat kita mempoenjai pemoeda2 jg begitoe, Taufiq? Saja tidak akan menerangkannja lebih djaoeh kepadamoe. Hanja saja akan berkata: itoelah soeatoe gambar masjarakat jg bernasib tjelaka, masjarakat jang semalang-malangnja.

Engkau haroes tahoe, Taufiq, sebagai djoega lain2 masjarakat, masjarakat kitapoen adalah mempoenjai kepentingan jg banjak. Bahkan lebih banjak lagi dari jg dapat dikira-kirakan!

Kita beloem mempoenjai hak-politiek jg penoeh. Padahal sebagai bangsa jg ingin madjoe, kita boetoeh dan tidak dapat memitjingkan mata sadja dari hak itoe. Oeroesan sociaal kita masih lemah. Padahal oeroesan itoe haroes dimadjoekan semadjoe-madjoenja. Hidoep-ekonomi kita masih didalam serba kekoerangan. Padahal setiap apa sadja jg hendak dan jg akan kita lakoekan, berkehendak kepada sokongan dan toelang belakang ekonomi jg koeat. Kita hendak terbang! Tetapi kodrat jg mengoeatkan sajap kita oentoek terbang itoe, masih demikian adanja.

Saja boekan mengatakan kita tidak sanggoep. Agaknja engkaupoen sependapatan dgn saja, soepaja perkataan *„tidak sanggoep"*, atau jg searah-arah dgn itoe, djangan hendaknja kita *terbiasa* memakaikannja. Sebab, oentoek mengetahoei sanggoep atau tidaknja kita memikoel sesoeatoe pekerdjaan, sebaiknja kita djangan terlaloe lekas terpengaroeh oleh oekoeran orang lain atau oleh sentiment jg tidak beralasan dari perasaan kita sendiri. Tanjakanlah kepada hati kita masing2, hati jg djernih dan pandai menimbang. Karena dgn *„hati"* itoe djoega segala pekerdjaan jg besar2 diatas doenia ini dapat dilakoekan orang, dgn baik dan hasil jg memoeaskan. Dgn hati itoe Edison djadi Edison! Dgn hati itoe Rockefeller djadi Rockefeller. Dgn hati itoe poela Napoleon Bonaparte menaiki tachta dan singgasana kebesaran *„Kaisar"*. Dgn hati itoe dia berani mendaki pegoenoengan Alpen, bangkit bergerak melepaskan dirinja dari koengkoengan oedara dipoelau Elba. Dengan hati itoe djoegalah doeloe poedjangga2 Islam madjoe kemoeka, baik sebagai panglima Agama atau panglima perang, maoepoen sebagai panglima pengetahoean menjiarkan ilmoe mentjari keredlaan Allah, menahan haoes dan lapar, merasai berbagai-bagai kesoekaran dan kesoelitan jang silih berganti dgn kesenangan, kemoedahan dan keni'matan.

Semoea itoe pangkalnja ialah hati. Hati jg maoe dan tidak pernah poeas. Hati jg teroes meneroes tjondong oentoek memenoehi kewadjiban. Baik sebagai seorang poedjangga ilmoe jg haoes akan pengetahoean. Maoepoen sebagai seorang poedjangga seni jg haoes akan kesenian dan serba bagai barang jg gandjil2. Atau sebagai poedjangga Tanah Air, Agama, d.l.l., meskipoen disamping itoe masih banjak lagi jang haroes dipenoehi oentoek pentjoekoepkan.

Hati jg berhikmat perwira itoe, memang djaoeh lebih tinggi dari hati jang tidak berpendirian, walaupoen diboengkoes dengan jang beroepa apa sekalipoen.

Dinomor depan, saja teroeskan!

Sahabatmoe, *Mr. Bl.*

SOCIALISTISCHE PARTY di Inggeris menganggap, bahwa oentoek perdamaian jang adil sebaiknja dibangoenkan sematjam persatoean (Volkenbond) baroe lagi jang djaoeh lebih djempfool dari Volkenbond sekarang.

Tapi soeratkabar *„Times"* lain poela pendapatannja. Katanja, betoel Volkenbond sekarang bobrok, tapi kalau perang soedah selesai, tentoe organisasi Volkenbond jang bobrok itoe ada kans dapat didjalankan dengan baik.

Berbitjara tentang Volkenbond, pendapatan orang memang lain-lain!

Dol Amit beranggapan: ditoekar atau tidaknja Volkenbond itoe, namoen hasilnja podo waé. Karena Volkenbond itoe sebenarnja tidak apa-apa. Tetapi jg bikin kepala posing, ialah orang-orang jg selaloe keloear masoek kedalam badan lembaga bangsa-bangsa itoe, jang terkadang-kadang soeka' poela main sikoet dan perikik. Dari itoe Dol Amit bilang: kalau Volken-bond maoe diperbaiki djoega, perbaikilah *folok*-nja, djangan *bond*-nja. Sebab *bond*-nja sebenarnja tidak apa-apa, sih. Tapi *folok*-nja, itoelah jg kerap soeka main 'mbélok2, sehingga segala poetoesannja poen selaloe main 'mbélok2 djoega.

Boejoeng Panténgong dan Ma' Salého berpendapatan: bahwa Volkenbond itoe sebetoelnja selaloe kekoerangan garam. Djadi segala poetoesannja selaloe dipandang orang *„hambar"* sattja, lebih2 oleh Djerman, Italia dan Djepang. Oleh sebab itoe kalau Volkenbond maoe diperbaiki djoega, Boejoeng Panténgong dan Ma' Salého berpendapatan, baiklah ditambah garamnja sedikit. Tetapi haroes dengan hati-hati poela. Karena kalau kebanjakan garam, tentoe bisa djadi *„asin"*. Tiap-tiap poetoesan kalau soedah dipandang orang *„hambar"* dan *asin"*, tandanja poetoesan itoe hambar dan asin poela.

Begitoe pendapatan Dol Amit. Begitoe pendapatan Boejoeng Panténgong dan Ma' Salého. Barangkali begitoe djoega pendapatan sekalian orang.

Volkenbond koerang garam, tegasnja koerang......... *vitamien!*

Djadi boleh makan *boeboersop ??*

***

Toeroet Pelita Andalas hari Djoem'at jang laloe, waktoe lima party di Baloeng mengadakan rapat openbaar pada 19-20 Januari jang laloe, Assistent Wedana jang djadi wakil pemerintah dalam rapat itoe, soedah memboebarkan rapat oemoem terseboet.

Sebabnja ialah, karena sebeloem rapat dimoelai, oleh Jeugdstorm *„Surya Wirawan"* dari Parindra telah dinjanjikan lagoe kebangsaan *„Indonesia Raya"*.

Roepanja Assistent Wedana jang djadi wakil pemerintah dalam rapat openbaar terseboet, serenta mendengar orang menjanjikan lagoe kebangsaan *„Indonesia Raya"*, lantas merasa keberatan, dan setelah soeal-djawab sebentar laloe mengeloearkan perintah soepajā didalam tempo 1 menit rapat openbaar terseboet diboebarkan.

Waktoe rapat openbaar jang seperti itoe djoega diadakan oleh Parindra dan Parpindo ketika menjamboet kedatangan Thamrin dan Yamin kesini doeloe, di Medan djoega lagoe *„Indonesia Raya"* itoe ada dinjanjikan. Bahkan lebih hebat lagi! Karena orang-orang jang melagoekan terdiri dari poeblik banjak, zangers dan zangeres. Sehingga disamping soeara jang haloes moerni, tidak poela sedikit soeara jang parau bagai betoeng dibelah. En toch begitoe, rapat djalan teroes, djangankan diboebarkan, disitoep poen tidak.

Dimana perbedaannja, Blagar sendiri kaga' tahoe. Tjoeming bisa djadi djoega sebagai kata-kata orang: *Lain Bengkoeloe lain Semarang; lain di Baloeng lain di Medan.* Tapi kalau benar begitoe, tentoelah lain dahoeloe lain djoega sekarang. Kalau doeloe tiap2 berhadapan dgn kedjadian seperti itoe kita koentji moeloet, sekarang tentoe tidak bisa lagi main koentji begitoe2 adje. Sebab itoe baiklah kita nantikan, apa kata wakil2 kita jg doedoek di Polokseraad, teroetama bung Thamrin, Yamin dan Soekardjo Wirjopranoto, dll.

***

Seorang pembatja bertanja, bagaimanakah pikiran Blagar tentang roman jg kini sedang hangat diperbintjangkan, dan apakah Blagar djoega bisa menoelis setjara beroman-roman itoe???

Tentang jang pertama, Blagar djawab nanti doeloe. Sebab koepasannja tentoe pandjang, djadi tidak bisa ditikam soedoet ini. Tetapi tentang jang kedoea (menoelis setjara beroman-roman) soedah tentoe bisa dan sanggoep. Oempama nja: „......... *adoehai, sajang, soedah gelap rasanja matakoe*.........!" Nah, itoe soedah moelai beroman, boekan???

Bahkan boekan sadja begitoe! Berpan toen-pantoen setjara roman poen Blagar bisa. Dengarlah!

Kalau ada katja dipintoe,
boeatkan dia 'kan djadi pagar;
Kalau ada kata begitoe,
mengkirik(tekan sedikit!)hati Blagar

Satoe lagi:

Kota Tjane dibawah goenoeng,
Teroetoeng Pajoeng ada djambatan;
Disana bingoeng disini bingoeng,
Boejoeng Panténgong poenja boeatan.

Refrein: *Kaloeak pakoe katjang balimbiang.*

Nota Bene: *Djangan loepa kepada saja.*
Penoetoep: *Jaitoe Blagar.*
Alamat: *Tikam Soedoetstraat......*
Nomor: *Penghabisan sekali.*
Te: *Medan Deli, Oostkust van Sumatra, di poelau Pertja, Negeri jang Djaja.*

Nah, siapa hodji tjoba2lah kirim *adpertensi* ke......... tikam soedoet ini.

* * *

Sebagai diketahoei sedjak peperangan jg sekarang berkobar konsol Djenderal Inggeris di Betawi telah mendirikan sepesial *„Pers Voorlichtingsdienst"*. Dienst itoe maksoednja ialah memberi keterangan kepada poeblik dgn perantaraan karang2an tentang djalan2nja peperang an antara Inggeris cs kontra Djarman sekarang. Tapi sedikitnja tentoe memoeat adpertensi (propaganda) jg berbaoe Inggeris djoega. Kalau tidak, masakan mereka maoe roegi mengirimkan karangan2 itoe dgn gratis. Bahkan dlm waktoe jg achir2 ini, boekan sattja karangan, malah dikirimkan djoega *met* gambar2 jg indah2, besar2, jg bersangkoet dgn peperangan sekarang dan orang2 jg terkemoeka dan mempoenjai kedoedoekan béténg.

Berhoeboeng dgn itoe maka Konsol Djenderal Djerman dan Perantjis di Betawi kabarnja akan mengadakan poela *„Dienst Penerangan"* sendiri. Kalau hal ini kedjadian, wah, tentoe meriah 'kali, djang. Boekan sattja nanti bisa terdjadi perang propaganda dlm pérs Indonesia antara Inggeris dan Perantjis kontra Djerman. Tetapi kalau Konsol Djepang, Tiongkok, Amerika, Sowjet Rusland, Italia dll. bikin poela begitoe, ada harapan pers Indonesia penoeh oleh propaganda Demokrasi, Nazi, Pasis, Gombinis dll. Apalagi kalau tiap2 pers main telen adje, zonder berani kasih noot dimana per loe, moengkin nanti poeblik di Indonesia terbagi-bagi: ada jg pro Inggeris, Perantjis, Amerika Serikat enz, ada jg pro Djerman, Italia, dan Djepang, dan jg lebih berbahaja moengkin ada jg pro Gombinis.

En pers poetih apa katanja tentang ini?

Diwaktoe doeloe pers Indonesia banjak memoeat perkara Djepang, pers poetih soedah sama bekéok-kéok menoen djoekkan kekoeatirannja jg boekan2, begitoe dan begini. En sekarang apa masjsjam! Apakah pers poetih tidak koeatir, kalau2 nanti disamping Inggeris dan Perantjis, Djerman bikin poela *„Persvoorlichtingsdienst"* sendiri, Italia idem, Rus land, ja, zeker, jg tentoe sedikit banjaknja akan memoedjikan *Nazi*-nja, *Fascist* nja, *Gombinis*-nja, dll?

BLAGAR.